

SORONG

DALAM ANGKA



2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG**

SORONG

DALAM ANGKA



2019

Kabupaten Sorong Dalam Angka

Sorong Regency in Figures

2019

ISSN: 0215-6806

No. Publikasi/*Publication Number*: 91070.1904

Katalog/*Catalog*: 1102001.9107

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxvi + 213 halaman/pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong

BPS-Statistics of Sorong Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong

BPS-Statistics of Sorong Regency

Desain Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong

BPS-Statistics of Sorong Regency

Penerbit/*Published by*:

© BPS Kabupaten Sorong/*BPS-Statistics of Sorong Regency*

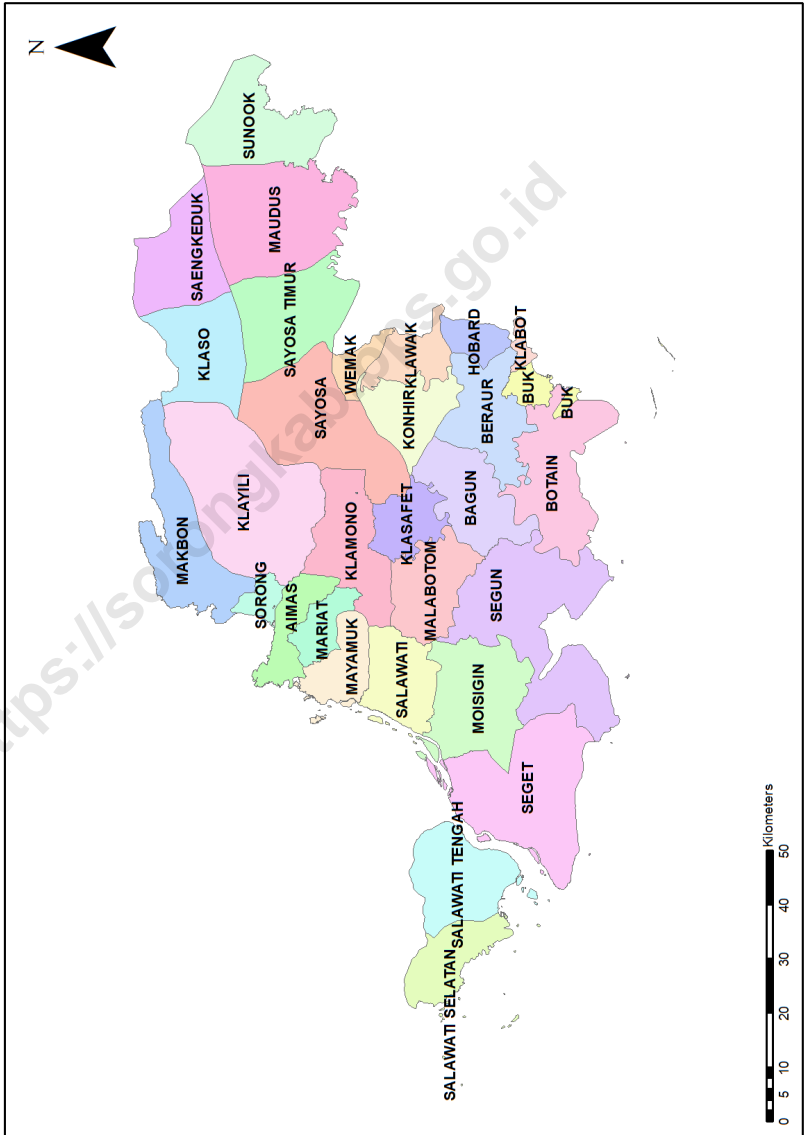
Pencetak/*Printed by*:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN SORONG

MAP OF SORONG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN SORONG
CHIEF STATISTICIAN OF SORONG REGENCY



Ir. Siswanto, MMA



KATA PENGANTAR

Sorong Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sorong. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Sorong.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih terdapat kekurangan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Aimas, 16 Agustus 2019
Kepala BPS Kabupaten Sorong



Ir. Siswanto, MMA



P R E F A C E

Sorong in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Sorong. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Aimas, August 16th, 2019
Chief Statistician of Sorong Regency*



Ir. Siswanto, MMA

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Sorong	iii
<i>Map of Sorong Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Sorong.....	v
<i>Chief Statistician of Sorong Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>P r e f a c e</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvi
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
2 Pemerintahan	9
<i>Government</i>	9
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	21
<i>Population and Employment</i>	21
4 Sosial	43
<i>Social</i>	43
5 Pertanian.....	111
<i>Agriculture</i>	111
6 Perindustrian dan Perdagangan.....	157
<i>Industry and Trade</i>	157
7 Transportasi dan Komunikasi.....	169
<i>Transportation and Communication</i>	169
8 Keuangan	179
<i>Finance</i>	179
9 Pendapatan Regional	187

<i>Regional Income</i>	187
10 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	209
<i>Regency/Municipal Comparison</i>	209

<https://sorongkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018..... 4 <i>Total Area by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i> 4
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sorong, 2018 5 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Sorong Regency, 2018</i> 5
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Sorong, 2018 6 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sorong Regency, 2018</i> 6
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sorong, 2018 7 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sorong Regency, 2018</i> 7
2.1.1	Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018..... 12 <i>Number of Villages by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i> 12
2.1.2	Nama Ibu Kota Distrik di Kabupaten Sorong, 2018 13 <i>Name of Capital Head of Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i> 13
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Sorong, 2009, 2014, dan 2017..... 14 <i>Number of Regional House of Representatives Member in Sorong Regency, 2009, 2014, and 2017</i> 14
2.2.2	Kegiatan DPRD Kabupaten Sorong, 2015 – 2018 15 <i>Regional House of Representatives Activities in Sorong Regency, 2015 – 2018</i> 15
2.2.3	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Sorong Menurut Jenis, 2015 – 2017* 16

	<i>Number of Regional House of Representatives Decree in Sorong Regency by Type, 2015 – 2017*</i>	16
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2018.....	17
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sorong Regency, 2018</i>	17
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2018	18
	<i>Number of Civil Servants by Education and Sex in Sorong Regency, 2018</i>	18
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2018.....	19
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sorong Regency, 2018</i>	19
3.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2016 – 2018	30
	<i>Population by Subdistrict in Sorong Regency, 2016 – 2018</i>	30
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018.....	32
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	32
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2018.....	34
	<i>Population by Age Group and Sex in Sorong Regency, 2018</i>	34
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2018.....	35
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Sorong Regency, 2018</i>	35
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sorong, 2018.....	36
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sorong Regency, 2018</i>	36

3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2018	37
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sorong Regency, 2018.....</i>	<i>37</i>
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2018	38
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sorong Regency, 2018 ..</i>	<i>38</i>
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Sorong, 2018	40
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status in Sorong Regency, 2018.....</i>	<i>40</i>
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kelompok Umur di Kabupaten Sorong, 2018	41
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Age Group in Sorong Regency, 2018</i>	<i>41</i>
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Sorong, 2018	52
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Sorong Regency, 2018.....</i>	<i>52</i>
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sorong, 2018	53
	<i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Sorong Regency, 2018</i>	<i>53</i>
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018	54

	<i>Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	54
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**	56
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Sorong Regency, 2017**</i>	56
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018.....	58
	<i>Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	58
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017** ...	60
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Sorong Regency, 2017**</i>	60
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018.....	62
	<i>Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	62
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**	64
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Sorong Regency, 2017**</i>	64
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018.....	66
	<i>Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	66

4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018	68
	<i>Number of Schools, Pupils, Study Group, Teachers, and School-Teacher Ratio of Special Education by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	<i>68</i>
4.1.11	Jumlah Perpustakaan Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sorong, 2018	70
	<i>Number of School Library by Educational Level in Sorong Regency, 2018.....</i>	<i>70</i>
4.1.12	Jumlah Koleksi Buku Menurut Jenis Koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sorong, 2018.....	71
	<i>Number of Book Collections by Collection Type in Sorong Regency Regional Library, 2018.....</i>	<i>71</i>
4.1.13	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Sorong, 2018	72
	<i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Sex and Ability to Read and Write in Sorong Regency, 2018.....</i>	<i>72</i>
4.1.14	Jumlah Buku yang Dipinjam Menurut Kategori, Jenis Kelamin dan Tahun di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sorong, 2017*	73
	<i>Number of Borrowed Books by Category, Sex and Year in Sorong Regency Regional Library, 2017*</i>	<i>73</i>
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018.....	74
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Sorong Regency, 2018 .</i>	<i>74</i>
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018.....	76
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	<i>76</i>
4.2.3	Jumlah Tenaga Dokter Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018.	78
	<i>Number of Doctor by Subdistrict in Sorong Regency, 2018.....</i>	<i>78</i>
4.2.4	Persentase Perempuan Berumur 15 – 49 Tahun yang Pernah Melahirkan Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Sorong, 2017*.....	80

	<i>Percentage of Women Aged 15 – 49 Years Who Gave Birth by Birth Attendant in Sorong Regency, 2017*</i>	80
4.2.5	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Sorong, 2017*	81
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Sorong Regency, 2017*</i>	81
4.2.6	Jumlah Puskesmas Keliling Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017*	82
	<i>Number of Mobile Public Health Centre Specified by Subdistrict in Sorong Regency, 2017*</i>	82
4.2.7	Target dan Realisasi Imunisasi di Kabupaten Sorong, 2017*	84
	<i>Target and Realization of Immunization in Sorong Regency, 2017*</i> .	84
4.2.8	Kunjungan Rawat Jalan Menurut Poliklinik di RSUD Sorong, 2018....	85
	<i>Non Intensive Care Visit by Polyclinic in Sorong Regional Public Hospital, 2018</i>	85
4.2.9	Hasil Kunjungan Rawat Jalan Menurut Poliklinik dan Jenis Pembayaran di RSUD Sorong, 2018	86
	<i>Result of Non Intensive Care Visit by Polyclinic in Sorong Regional Public Hospital, 2018</i>	86
4.2.10	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Jalan di RSUD Sorong, 2018	87
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases of Non Intensive Care Suffer in Sorong Regional Public Hospital, 2018</i>	87
4.2.11	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Inap di RSUD Sorong, 2018	88
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases of Intensive Care Suffer in Sorong Regional Public Hospital, 2018</i>	88
4.2.12	Angka Kematian Menurut Penyakit Utama Penderita Rawat Inap di RSUD Sorong, 2018	89
	<i>Number of Death by Superior Disease Cause of Death of Intensive Care Cause Death in Sorong Regional Public Hospital, 2018</i>	89
4.2.13	Hasil Kegiatan Instalasi Gawat Darurat di RSUD Sorong, 2018	90
	<i>Result of Emergency Departments in Sorong Regional Public Hospital, 2018</i>	90

4.2.14	Jumlah Pemakaian Obat Terbanyak di Instalasi Farmasi RSUD Sorong, 2018	91
	<i>Number of Most Medicines Usage in Sorong Regional Public Hospital Pharmacy Installation, 2018.....</i>	<i>91</i>
4.2.15	Jumlah Resep Obat Berdasarkan Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi RSUD Sorong, 2018	92
	<i>Number of Medical Prescription by Non Intensive Care Visit in Sorong Regional Public Hospital Pharmacy Installation, 2018.....</i>	<i>92</i>
4.2.16	Jumlah Resep Obat Berdasarkan Kunjungan Pasien Rawat Inap di Instalasi Farmasi RSUD Sorong, 2018	93
	<i>Number of Medical Prescription by Intensive Care Visit in Sorong Regional Public Hospital Pharmacy Installation, 2018.....</i>	<i>93</i>
4.2.17	Hasil Kegiatan Pembedahan Menurut Jenis Tindakan di Instalasi Bedah Sentral RSUD Sorong, 2018	94
	<i>Results of Surgery Activities by Type of Action in Sorong Regional Public Hospital Central Surgery Installation, 2018</i>	<i>94</i>
4.2.18	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018	95
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	<i>95</i>
4.2.19	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017*	97
	<i>Number of Family Planning Participants by Subdistrict in Sorong Regency, 2017*</i>	<i>97</i>
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018	99
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Sorong Regency, 2018.....</i>	<i>99</i>
4.4.1	Jumlah Polsek, Personil Polisi, Kejahatan, dan Kejahatan yang Diselesaikan, 2016 – 2018	101
	<i>Number of Subdistrict Police Office, Police Officer, Crime Total, and Crime Cleared in Sorong Regency, 2016-2018.....</i>	<i>101</i>

4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Sorong, 2018.....	102
	<i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Sorong Regency, 2018.....</i>	<i>102</i>
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Sorong, 2014 – 2018	104
	<i>Poverty Line and Number of Poor in Sorong Regency, 2014 – 2018</i>	<i>104</i>
4.6.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong, 2018.....	105
	<i>Number of Village that Had Natural Disaster By Subdistrict in Sorong Regency, 2018.....</i>	<i>105</i>
4.6.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kabupaten Sorong, 2014 – 2018.....	106
	<i>Percentage of Households by Primary Construction Material of The Wall in Sorong Regency, 2014 – 2018.....</i>	<i>106</i>
4.6.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Sorong, 2015 – 2018.....	107
	<i>Percentage of Households by Floor Main Material in Sorong Regency, 2015 – 2018.....</i>	<i>107</i>
4.6.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Sorong, 2014 – 2018.....	108
	<i>Percentage of Households by Main Source of Drinking Water in Sorong Regency, 2014 – 2018.....</i>	<i>108</i>
4.6.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Sorong, 2014 – 2018.....	109
	<i>Percentage of Households by Toilet Facility in Sorong Regency, 2014 – 2018</i>	<i>109</i>
4.6.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan di Kabupaten Sorong, 2014 – 2018.....	110
	<i>Percentage of Households by Sanitation Facility in Sorong Regency, 2014 – 2018.....</i>	<i>110</i>
5.1.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018.....	118

	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Paddy by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	118
5.1.2	Luas Panen, Produksi dan rata-Rata Produksi Jagung Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018	120
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Corn by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	120
5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Tanah Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018.....	122
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Peanuts by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	122
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018.....	124
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Cassava by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	124
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Jalar Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018.....	126
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Sweet Potato by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	126
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Keladi Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018.....	128
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Black Radish by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	128
5.2.1	Luas Panen, Luas Tanam dan Produksi Sayuran Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018	130
	<i>Harvested Area, Planted Area and Production of Vegetables by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	130
5.3.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Kelapa Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018.....	132
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Coconut Plant by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	132
5.3.2	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Kakao Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018.....	134
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Cacao Plant by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	134

5.3.3	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Pinang Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018	136
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Betel Nut by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	<i>136</i>
5.3.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Sagu Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018	138
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Sagu Plant by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	<i>138</i>
5.3.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Kopi Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018	140
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Coffee Plant by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	<i>140</i>
5.4.1	Populasi Ternak Akhir Tahun Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Sorong, 2018.....	142
	<i>Livestock Population by Kind and Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	<i>142</i>
5.4.2	Banyaknya Ternak yang Dipotong Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Sorong, 2018.....	144
	<i>Number of Livestock Slaughtered by Kind of Livestock and Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	<i>144</i>
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Sorong (Kg), 2018.....	146
	<i>Production of Meat by Kind and Subdistrict in Sorong Regency (Kg), 2018.....</i>	<i>146</i>
5.4.4	Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Sorong, 2018.....	148
	<i>Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Sorong Regency, 2018.....</i>	<i>148</i>
5.4.5	Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Sorong (Kg), 2018	150
	<i>Production of Poultry Meat by Kind of Poultry and Subdistrict in Sorong Regency (Kg), 2018</i>	<i>150</i>
5.4.6	Produksi Telur Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Sorong (Kg), 2018.....	152

	<i>Production of Eggs by Kind of Poultry and Subdistrict in Sorong Regency (Kg), 2018</i>	152
5.5.1	Jumlah Produksi Perikanan (Ton) dan Harga menurut Komoditi (Rp/Kg), 2016-2017 <i>Volume Production Result (Ton) and Price of Fish Capture (Rp/Kg), 2016-2017</i>	154
6.1.1	Jumlah Unit Usaha Menurut Kategori dan Jenis Industri, 2017* <i>Number of Industries by Categories and Kind of Industry, 2017*</i>	162
6.2.1	Harga Jual Listrik, Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Terjual Menurut Bulan di Kabupaten Sorong, 2017* <i>Electricity Price, Number of Electric Producted and Which Sold by Month in Sorong Regency, 2017*</i>	163
6.3.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Keaktifan di Kabupaten Sorong, 2017* <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Activeness in Sorong Regency, 2017*</i>	164
6.3.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Sorong, 2017* <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Sorong Regency, 2017*</i>	165
6.3.3	Realisasi Penyaluran Beras BULOG di Kabupaten Sorong Dirinci per Bulan (kg), 2017* <i>Realization of Distribution BULOG Rice Detailed by Month (kg), 2017*</i>	167
7.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Sorong (km), 2018..... <i>Length of Roads by Type of Surface and Road Condition in Sorong Regency (km), 2018</i>	173
7.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sorong, 2018 <i>Number of Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Sorong Regency, 2018</i>	174
7.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sorong, 2017*	175

	<i>Number of Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Sorong Regency, 2017*</i>	175
7.2.1	Jumlah Akomodasi Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018	176
	<i>Number of Accomodations by Subdistrict in Sorong Regency, 2018</i>	176
8.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sorong Menurut Jenis Pendapatan (Rp), 2018.....	183
	<i>Actual Revenues of Government of Sorong Regency by Source of Revenues (Rp), 2018</i>	183
8.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Sorong Menurut Jenis Belanja (Rp), 2018	184
	<i>Actual Expenditures of Government of Sorong Regency by Kind of Expenditures (Rp), 2018</i>	184
8.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sorong (Rp), 2018	185
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sorong Regency (Rp), 2018</i>	185
8.4	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sorong (Rp), 2018	186
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sorong Regency (Rp), 2018</i>	186
9.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sorong (Miliar Rupiah), 2014 – 2018	196
	<i>Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Current Market Prices by Industry (Billion Rupiahs), 2014 – 2018</i>	196
9.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sorong (Miliar Rupiah), 2014 – 2018.....	198
	<i>Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry (Billion Rupiahs), 2014 – 2018</i>	198
9.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sorong, 2014 – 2018	200

	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Current Market Prices by Industry, 2014 – 2018</i>	200
9.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sorong, 2014 – 2018.....	202
	<i>Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry, 2014 – 2018</i>	202
9.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sorong (Juta Rupiah), 2014 – 2018.....	204
	<i>Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Current Market Prices by Expenditure (Million Rupiahs), 2014 – 2018.....</i>	204
9.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sorong (Juta Rupiah), 2014 – 2018.....	205
	<i>Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Constant Market Prices 2010 by Expenditure (Million Rupiahs), 2014 – 2018</i>	205
9.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sorong, 2014 – 2018.....	206
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Current Market Prices by Expenditure, 2014 – 2018.....</i>	206
9.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sorong, 2014 – 2018.....	207
	<i>Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Constant Market Prices 2010 by Expenditure, 2014 – 2018</i>	207
10.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014 – 2018	211
	<i>Number of Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014 – 2018</i>	211
10.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014 – 2018	212

	<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014 – 2018</i>	212
10.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014 – 2018	213
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014 – 2018</i>	213

<https://sorongkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	halaman <i>page</i>
1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Sorong (km ²), 2018 <i>Total Area by Subdistrict in Sorong Regency (km2), 2018</i>	3 3
2 Piramida Penduduk Kabupaten Sorong, 2018..... <i>Population Pyramid of Sorong Regency, 2018</i>	29 29

<https://sorongkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

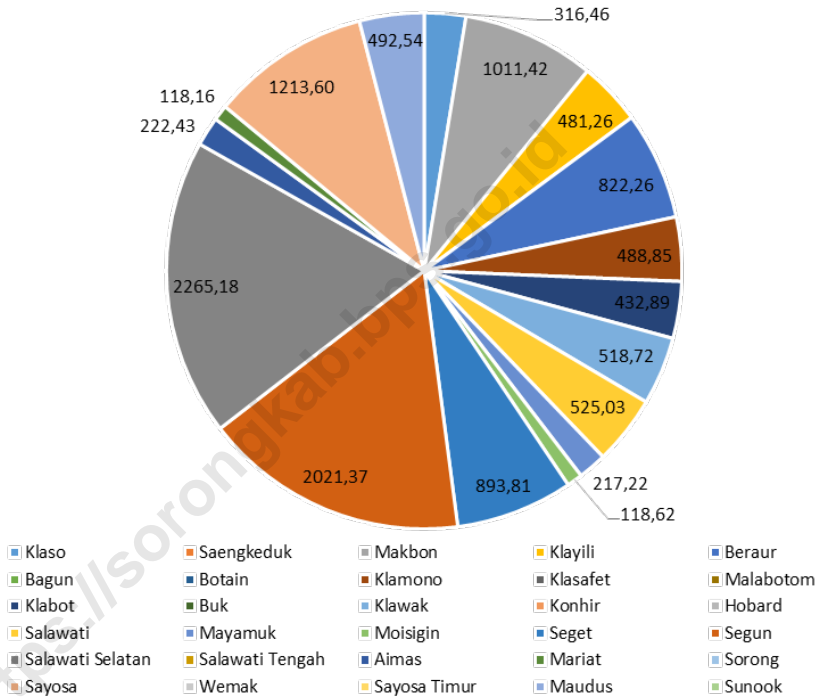
The difference in decimal numbers is caused by rounding.



BAB I

GEOGRAFIS

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Sorong (km²), 2018
Figure Total Area by Subdistrict in Sorong Regency (square.km), 2018



Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Sorong / Regional Development Planning and Development Planning Agency of Sorong Regency

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Table Total Area by Subdistrict in Sorong Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict		Luas Total Area	Persentase Percentage
(1)		(2)	(3)
1.	Klaso	316,46	2,60
2.	Saengkeduk		
3.	Makbon	1 011,42	8,32
4.	Klayili	481,26	3,96
5.	Beraur	822,26	6,76
6.	Bagun		
7.	Botain		
8.	Klamono	488,85	4,02
9.	Klasafet		
10.	Malabotom		
11.	Klabot	432,89	3,56
12.	Buk		
13.	Klawak	518,72	4,27
14.	Konhir		
15.	Hobard		
16.	Salawati	525,03	4,32
17.	Mayamuk	217,22	1,79
18.	Moisigin	118,62	0,98
19.	Seget	893,81	7,35
20.	Segun	2 021,37	16,62
21.	Salawati Selatan	2 265,18	18,63
22.	Salawati Tengah		
23.	Aimas	222,43	1,83
24.	Mariat	118,16	0,97
25.	Sorong	-	-
26.	Sayosa	1 213,60	9,98
27.	Wemak		
28.	Sayosa Timur		
29.	Maudus	492,54	4,05
30.	Sunook		
Sorong		12 159,82	100,00

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Sorong / Regional Development Planning and Development Planning Agency of Sorong Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sorong, 2018
Average Temperature and Humidity by Month in Sorong Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara (°C) <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara (%) <i>Humidity (%)</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	31,8	24,8	27,4	91	77	85
Februari <i>February</i>	31,7	24,8	27,5	92	77	84
Maret <i>March</i>	31,7	24,7	27,5	91	75	85
April <i>April</i>	31,3	24,8	27,4	93	83	87
Mei <i>May</i>	31,7	24,6	27,3	90	82	89
Juni <i>June</i>	30,8	24,2	26,7	94	83	89
Juli <i>July</i>	30,6	24,1	26,7	93	83	88
Agustus <i>August</i>	30,9	24,0	26,6	93	80	86
September <i>September</i>	30,7	24,1	26,7	93	81	92
Oktober <i>October</i>	31,3	24,0	27,0	94	77	87
November <i>November</i>	31,3	24,5	27,3	94	82	87
Desember <i>December</i>	31,8	25,0	27,9	94	78	85

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Sorong / *Meteorological, Climatological, and Geophysical Board of Sorong*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Sorong, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sorong Regency, 2018

Bulan Month	Tekanan Udara (mb) Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari (jam) Duration of Sunshine (hours)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	1 000,8	4,3	5,0
Februari <i>February</i>	1 008,8	4,2	5,8
Maret <i>March</i>	1 007,8	4,3	5,9
April <i>April</i>	1 008,6	4,7	6,0
Mei <i>May</i>	1 010,2	4,3	6,1
Juni <i>June</i>	1 009,0	4,6	5,1
Juli <i>July</i>	1 009,8	5,2	4,4
Agustus <i>August</i>	1 010,0	6,2	5,1
September <i>September</i>	1 009,6	5,5	5,1
Oktober <i>October</i>	1 009,8	4,6	6,0
November <i>November</i>	1 009,0	3,8	4,8
Desember <i>December</i>	1 007,8	4,4	5,3

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Sorong / *Meteorological, Climatological, and Geophysical Board of Sorong*

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sorong, 2018
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sorong Regency, 2018

Bulan Month	Curah Hujan (mm ³) Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari January	169	23
Februari February	120	17
Maret March	114	18
April April	230	23
Mei May	310	27
Juni June	384	25
Juli July	280	21
Agustus August	182	15
September September	102	17
Oktober October	234	23
November November	215	20
Desember December	179	21
Rata-rata / Average	209	21

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Sorong / Meteorological, Climatological, and Geophysical Board of Sorong



<https://sorotgkab.bps.go.id>

BAB II

PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Bupati dan Wakil Bupati dipilih melalui pemilihan umum kepala daerah (pemilukada) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 3. Kabupaten Sorong terbagi menjadi 30 distrik dan 252 kampung/kelurahan.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *Regent and Vice Regent are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 3. *Sorong regency consist of 30 Subdistricts and 252 villages.*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Number of Villages by Subdistrict in Sorong Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Kampung Village	Kelurahan Village
	(1)	(2)	(3)
1.	Klaso	7	-
2.	Saengkeduk	6	-
3.	Makbon	14	1
4.	Klayili	8	-
5.	Beraur	13	-
6.	Bagun	9	-
7.	Botain	4	-
8.	Klamono	10	-
9.	Klasafet	5	-
10.	Malabotom	9	-
11.	Klabot	8	-
12.	Buk	7	-
13.	Klawak	12	-
14.	Konhir	8	-
15.	Hobard	7	-
16.	Salawati	3	4
17.	Mayamuk	8	3
18.	Moisigin	9	-
19.	Seget	9	-
20.	Segun	9	-
21.	Salawati Selatan	6	-
22.	Salawati Tengah	10	-
23.	Aimas	3	11
24.	Mariat	4	7
25.	Sorong	4	-
26.	Sayosa	6	-
27.	Wemak	6	-
28.	Sayosa Timur	6	-
29.	Maudus	9	-
30.	Sunook	7	-
	Sorong	226	26

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Sorong / Administration Regional Secretariat of Sorong Regency

Tabel 2.1.2 Nama Ibu Kota Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Table Name of Capital Head of Subdistrict in Sorong Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Ibu Kota Distrik Capital of Subdistrict
(1)	(2)
1. Klaso	Siwis
2. Saengkeduk	Suye
3. Makbon	Makbon
4. Klayili	Klayili
5. Beraur	Wanurian
6. Bagun	Disfra
7. Botain	Botain
8. Klamono	Klawan
9. Klasafet	Maladuk
10. Malabotom	Wariau
11. Klabet	Klabet
12. Buk	Buk
13. Klawak	Wilty
14. Konhir	Tarsa
15. Hobard	Hobard
16. Salawati	Katinim
17. Mayamuk	Makbalim
18. Moisingin	Klafdalim
19. Seget	Seget
20. Segun	Segun
21. Salawati Selatan	Sailolof
22. Salawati Tengah	Waliam
23. Aimas	Aimas
24. Mariat	Mariyai
25. Sorong	Kabanolo
26. Sayosa	Sayosa
27. Wemak	Saluk
28. Sayosa Timur	Sailala
29. Maudus	Luwelala
30. Sunook	Sunook

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Sorong / Administration Regional Secretariat of Sorong Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Sorong, 2009, 2014, dan 2017
Table Number of Regional House of Representatives Member in Sorong Regency, 2009, 2014, and 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Tahun <i>Year</i>		
		2009	2014	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Demokrat	3	4	4
2.	Partai Demokrasi Pembaharuan	1	-	-
3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	2	2
4.	Partai Amanat Nasional	-	2	2
5.	Partai Kasih Damai	1	-	-
6.	Partai Damai Sejahtera	1	-	-
7.	Partai Hanura	1	-	-
8.	Partai Nasional Demokrat	-	3	3
9.	Partai Golongan Karya	9	-	7
10.	Partai Kebangkitan Bangsa	2	3	3
11.	Partai Gerakan Indonesia Raya	-	3	3
12.	Partai Kesatuan Pembangunan Indonesia	-	1	1
	Jumlah / Total	20	25	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sorong / *Regional House of Representatives Secretariat of Sorong Regency*

Tabel 2.2.2 Kegiatan DPRD Kabupaten Sorong, 2015 – 2018
Table Regional House of Representatives Activities in Sorong Regency, 2015 – 2018

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sidang / Session	13	10	17	8
1. Paripurna Istimewa <i>Special Session</i>	1	1	3	3
2. Paripurna Khusus <i>Particular Session</i>	-	-	-	-
3. Paripurna Pleno <i>Plenary Session</i>	12	9	14	5
Rapat / Meeting	146	104	82	106
1. Pleno <i>Plenary</i>	16	9	13	15
2. Panitia Musyawarah <i>Deliberation Committee</i>	4	3	3	14
3. Panitia Anggaran <i>Budget Committee</i>	13	6	8	8
4. Panitia Khusus <i>Special Committee</i>	2	-	-	-
5. Gabungan Komisi Bersama Pemerintah <i>Commission Group with Government</i>	24	13	4	12
6. Komisi <i>Routine Meeting of Commission</i>	39	31	16	24
7. Peninjauan Komisi ke Tingkat Kecamatan <i>Contemplation Commission to District</i>	13	15	12	12
8. Peninjauan Komisi Gabungan Keluar Daerah <i>Contemplation Commission Group to Out</i>	31	24	23	16
9. Sidang Paripurna <i>Special Meeting</i>	4	3	3	5
Jumlah / Total	159	114	99	114

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sorong / Regional House of Representatives Secretariat of Sorong Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Sorong Menurut Jenis, 2015 – 2017*
Table *Number of Regional House of Representatives Decree in Sorong Regency by Type, 2015 – 2017**

Jenis Keputusan Type of Decree		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Peraturan Daerah <i>Local Rule</i>	19	21	12
2.	Keputusan DPRD <i>Regional House of Representatives Decree</i>	14	5	16
3.	Pernyataan <i>Statement</i>	-	-	-
4.	Penyataan Pendapat <i>Opinion</i>	12	18	16
5.	Resolusi <i>Resolution</i>	-	-	-
6.	Kesimpulan Pendapat <i>Opinion Resume</i>	-	-	-
7.	Keputusan Pimpinan <i>Decree</i>	9	-	9
8.	Keputusan Panitia Musyawarah <i>Deliberation Committee Decree</i>	-	-	-
9.	Memorandum <i>Memorandum</i>	-	-	-
10.	Laporan Panitia Anggaran <i>Budget Committee Decree</i>	3	3	2
11.	Berita Acara <i>Office Report</i>	-	-	1
Jumlah / Total		57	47	56

Keterangan/Note: (*) Data 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sorong / *Regional House of Representatives Secretariat of Sorong Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sorong Regency, 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu/ <i>Specific Functional</i>	658	1 035	1 693
Fungsional Umum/ <i>Staf General Functional</i>	920	656	1 576
Struktural/ <i>Structural</i>	-	-	-
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	357	208	565
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	149	43	192
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	31	7	38
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2 115	1 949	4 064

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sorong / *Regional Civil, Education, and Training Service Agency of Sorong Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2018
Number of Civil Servants by Education and Sex in Sorong Regency, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	65	6	71
SLTP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	141	35	176
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	641	403	1 044
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	62	66	128
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	121	385	506
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 085	1 054	2 139
Jumlah / Total	2 115	1 949	4 064

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sorong / *Regional Civil, Education, and Training Service Agency of Sorong Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2018
Table *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sorong Regency, 2018*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	30	5	35
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	13	-	13
3. I/C (Juru)	110	32	142
4. I/D (Juru Tingkat I)	22	-	22
Golongan I/ <i>Range I</i>	175	37	212
5. II/A (Pengatur Muda)	247	147	394
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	90	55	145
7. II/C (Pengatur)	132	162	294
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	83	61	144
Golongan II/ <i>Range II</i>	552	425	977
9. III/A (Penata Muda)	199	308	507
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	190	306	496
11. III/C (Penata)	247	229	476
12. III/D (Penata Tingkat I)	304	321	625
Golongan III/ <i>Range III</i>	940	1 164	2 104
13. IV/A (Pembina)	207	150	357
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	214	164	378
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	25	8	33
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/ <i>Range IV</i>	448	323	771
Jumlah / Total	2 115	1 949	4 064

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sorong / *Regional Civil, Education, and Training Service Agency of Sorong Regency*

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

POPULATION AND EMPLOYMENT

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
 14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
 15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/
20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and

perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

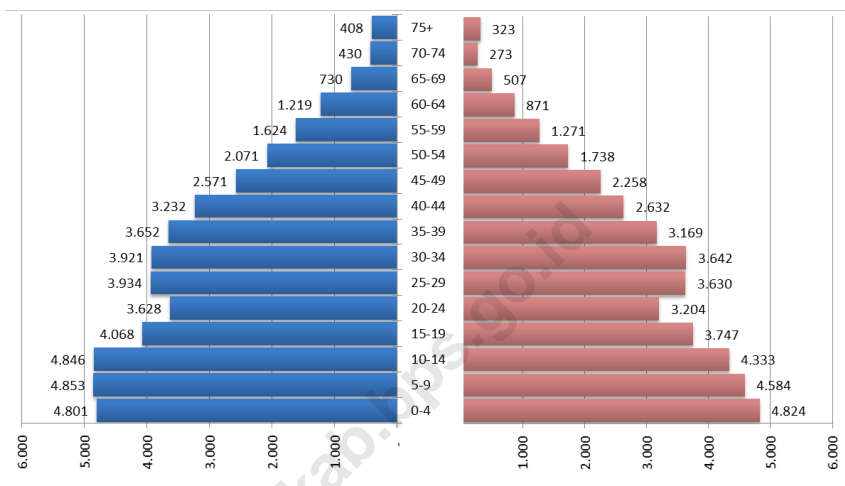
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

Gambar 2 Piramida Penduduk Kabupaten Sorong, 2018
Figure Population Pyramid of Sorong Regency, 2018



Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2016 – 2018
Table Population by Subdistrict in Sorong Regency, 2016 – 2018

	Distrik Subdistrict	Jumlah Penduduk Population		
		2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	383	395	407
2.	Saengkeduk*			
3.	Makbon	2 648	2 731	2 812
4.	Klayili	517	533	549
5.	Beraur	1 253	1 292	1 330
6.	Bagun*			
7.	Botain*			
8.	Klamono	5 172	5 271	5 367
9.	Klasafet*			
10.	Malabotom*			
11.	Klabot	782	804	826
12.	Buk*			
13.	Klawak	726	746	766
14.	Konhir*			
15.	Hobard*			
16.	Salawati	11 236	11 563	11 886
17.	Mayamuk	12 156	12 493	12 825
18.	Moisigin	2 368	2 432	2 495
19.	Seget	3 833	3 951	4 068
20.	Segun	1 710	1 765	1 819
21.	Salawati Selatan	2 556	2 635	2 714
22.	Salawati Tengah*			

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

	Distrik Subdistrict	Jumlah Penduduk Population		
		2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
23.	Aimas	22 965	23 400	23 825
24.	Mariat	12 782	13 149	13 511
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayosa	1 212	1 247	1 282
27.	Wemak*			
28.	Sayosa Timur*			
29.	Maudus	485	499	512
30.	Sunook*			
	Sorong	82 784	84 906	86 994

Keterangan/Note: (*) Data masih tergabung dengan distrik induk

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Sorong Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Klaso	217	190	407	114,21
2.	Saengkeduk*				
3.	Makbon	1 435	1 377	2 812	104,21
4.	Klayili	299	250	549	119,60
5.	Beraur	679	651	1 330	104,30
6.	Bagun*				
7.	Botain*				
8.	Klamono	2 871	2 496	5 367	115,02
9.	Klasafet*				
10.	Malabotom*				
11.	Klabot	408	418	826	97,61
12.	Buk*				
13.	Klawak	384	382	766	100,52
14.	Konhir*				
15.	Hobard*				
16.	Salawati	6 315	5 571	11 886	113,35
17.	Mayamuk	6 735	6 090	12 825	110,59
18.	Moisigin	1 291	1 204	2 495	107,23
19.	Seget	2 105	1 963	4 068	107,23
20.	Segun	929	890	1 819	104,38
21.	Salawati Selatan	1 470	1 244	2 714	118,17
22.	Salawati Tengah*				
23.	Aimas	12 788	11 037	23 825	115,86
24.	Mariat	7 137	6 374	13 511	111,97

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.2

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25. Sorong	-	-	-	-
26. Sayosa	641	641	1 282	100,00
27. Wemak*				
28. Sayosa Timur*				
29. Maudus	284	228	512	124,56
30. Sunook*				
Sorong	45 988	41 006	86 994	112,15

Keterangan/Note: (*) Data masih tergabung dengan distrik induk

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2018
Table Population by Age Group and Sex in Sorong Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	4 801	4 824	9 625
5 - 9	4 853	4 584	9 437
10 - 14	4 846	4 333	9 179
15 - 19	4 068	3 747	7 815
20 - 24	3 628	3 204	6 832
25 - 29	3 934	3 630	7 564
30 - 34	3 921	3 642	7 563
35 - 39	3 652	3 169	6 821
40 - 44	3 232	2 632	5 864
45 - 49	2 571	2 258	4 829
50 - 54	2 071	1 738	3 809
55 - 59	1 624	1 271	2 895
60 - 64	1 219	871	2 090
65 - 69	730	507	1 237
70 - 74	430	273	703
75 +	408	323	731
Sorong	45 988	41 006	86 994

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Sorong Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	27 216	13 208	40 424
Bekerja/ <i>Working</i>	26 343	12 878	39 221
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	873	330	1 203
Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	5 439	15 042	20 481
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 202	3 398	6 600
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	941	11 090	12 031
Lainnya/ <i>Others</i>	1 296	554	1 850
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	83,34	46,75	66,37
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	3,21	2,50	2,98

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional 2018 / *National Labor Force Survey 2018*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sorong, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sorong Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	77	125	202
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not/Not Yet Completed Primary School</i>	4 494	3 296	7 790
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	4 183	3 058	7 241
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	7 099	1 914	9 013
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	4 986	1 661	6 647
Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational High School</i>	3 144	1 347	4 491
Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	364	281	645
Universitas <i>University</i>	1 996	1 196	3 192
Jumlah / Total	26 343	12 878	39 221

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2018 / *National Labor Force Survey 2018*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sorong Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	844	179	1 023
20-24	1 877	959	2 836
25-29	2 875	1 606	4 481
30-34	3 612	1 564	5 176
35-39	3 693	1 092	4 785
40-44	3 488	2 186	5 674
45-49	2 781	1 808	4 589
50-54	2 423	1 126	3 549
55-59	1 795	1 008	2 803
60-64	1 428	747	2 175
65+	1 527	603	2 130
Jumlah / Total	26 343	12 878	39 221

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2018 / *National Labor Force Survey 2018*

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sorong Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama* <i>Main Industry*</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1	12 300	6 325	18 625
2	666	71	737
3	2 501	940	3 441
4	-	-	-
5	84	-	84
6	3 061	-	3 061
7	2 814	2 931	5 745
8	1 213	-	1 213
9	390	443	833
10	62	79	141
11	-	-	-
12	-	-	-
13	407	161	568
14	1 937	140	2 077
15	429	918	1 347
16	212	627	839
17	267	243	510
Jumlah / Total	26 343	12 878	39 221

Keterangan/Note: (*) 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 5 Bangunan/*Construction*
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

7 Angkutan, Pergudangan Dan Komunikasi/*Transportation, Storage And Communication*

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah Dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance
Real Estate And Business Services*

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial Dan Perorangan/*Community, Social And Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2018 / *National Labor Force Survey 2018*

<https://sorongkab.bps.go.id>

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Sorong, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status in Sorong Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jumlah Total
(1)	(2)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	7 892
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	9 128
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	756
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	12 575
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual employee in Agriculture</i>	68
Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Casual employee not in Agriculture</i>	915
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	7 887
Jumlah / Total	39 221

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2018 / National Labor Force Survey 2018

Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditempatkan dan Kelompok Umur di Kabupaten Sorong, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Age Group in Sorong Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditempatkan <i>Educational Attainment</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>			Jumlah Total
	15 - 29	30 - 54	55+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	125	163	54	342
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	31	31	14	76
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	106	46	21	173
Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Mengengah Kejuruan <i>Senior High School/ Vocational High School</i>	545	353	102	1 000
Diploma I/II/III/IV/Akademi <i>Diploma I/II/III/IV Academy</i>	67	85	8	160
Strata 1/Strata 2 <i>University</i>	293	180	23	496
Jumlah / Total	1 167	858	222	2 247

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sorong / Man Power and Transmigration Office of Sorong Regency



BAB IV

SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah

b. *The Secondary Education* consists of the senior high school, MA, Vocational School,

- Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister

dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

10. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

12. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan

12. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG

membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan 1 kali kepada anak.

13. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
14. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
15. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
16. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling

injections given to children 1 times.

13. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
14. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
15. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
16. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls

sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

at least 0,8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

17. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

18. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

18. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

19. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

19. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

20. **GKM** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. GKNM adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
20. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The **Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

<https://sorongkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Sorong, 2018**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Sorong Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7 - 24	0,69	76,71	22,60
Perempuan/Female			
7 - 24	0,64	82,06	17,30
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7 - 24	0,66	79,25	20,09

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018 / *National Socio Economic Survey 2018*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sorong, 2018
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Sorong Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan <i>Gender and Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
Laki-laki/Male		
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,40	111,01
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	66,02	87,71
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	65,16	102,43
Perempuan/Female		
SD/MI <i>Elementary School</i>	96,47	112,68
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	80,29	100,15
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	65,94	80,07
Laki-laki + Perempuan/Male + Female		
SD/MI <i>Elementary School</i>	96,98	111,76
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	73,40	94,15
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	65,58	90,51
Perguruan Tinggi <i>University</i>	22,69	30,52

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018 / *National Socio Economic Survey 2018*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Sorong Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rombongan Belajar <i>Study Groups</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Klaso	3	157	18	9	17,44
2.	Saengkeduk	1	37	6	-	-
3.	Makbon	10	668	55	43	15,53
4.	Klayili	5	260	30	19	13,68
5.	Beraur	5	467	30	23	20,30
6.	Bagun*					
7.	Botain*					
8.	Klamono	8	808	50	46	17,57
9.	Klasafet*					
10.	Malabotom*	2	90	12	12	7,50
11.	Klabot	3	256	18	8	32,00
12.	Buk*					
13.	Klawak	3	309	18	14	22,07
14.	Konhir*					
15.	Hobard*					
16.	Salawati	11	1 186	66	92	12,89
17.	Mayamuk	12	1 392	71	94	14,81
18.	Moisigin	7	555	42	40	13,88
19.	Seget	7	747	46	29	25,76
20.	Segun	6	364	35	23	15,83
21.	Salawati Selatan	7	662	42	30	22,07
22.	Salawati Tengah*					

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

	Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Rombongan Belajar Study Groups	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.	Aimas	20	3 619	157	213	16,99
24.	Mariat	9	1 190	55	80	14,88
25.	Sorong	-	-	-	-	-
26.	Sayosa	7	616	36	18	34,22
27.	Wemak*					
28.	Sayosa Timur*					
29.	Maudus	3	163	18	9	18,11
30.	Sunook*					
	Sorong	129	13 519	805	802	11,67

Keterangan/Note (*): Data masih tergabung dengan distrik induk

Sumber/Source: dapodikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2018/2019 Ganjil)

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Sorong Regency, 2017**

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Klaso	-	-	-	-
2. Saengkeduk*				
3. Makbon	-	-	-	-
4. Klayili	-	-	-	-
5. Beraur	-	-	-	-
6. Bagun*				
7. Botain*				
8. Klamono	1	39	4	9,75
9. Klasafet*				
10. Malabotom*				
11. Klalot	-	-	-	-
12. Buk*				
13. Klawak	-	-	-	-
14. Konhir*				
15. Hobard*				
16. Salawati	1	72	8	9,00
17. Mayamuk	3	270	24	11,25
18. Moisingin	-	-	-	-
19. Seget	-	-	-	-
20. Segun	-	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	-	-
22. Salawati Tengah*				

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

	Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23.	Aimas	2	484	26	18,61
24.	Mariat	4	658	36	18,27
25.	Sorong	-	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-	-
27.	Wemak*				
28.	Sayosa Timur*				
29.	Maudus	-	-	-	-
30.	Sunook*				
	Sorong	11	1 523	98	15,54

Keterangan/Note: (*) Data masih tergabung dengan distrik induk

(**) Data 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sorong / Ministry of Religious Affairs of Sorong Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Sorong Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rombongan Belajar <i>Study Groups</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Klaso	1	46	3	3	15,33
2. Saengkeduk*					
3. Makbon	2	175	9	11	15,91
4. Klayili	2	48	6	10	4,80
5. Beraur	2	67	6	14	4,78
6. Bagun*					
7. Botain*					
8. Klamono	2	272	10	21	12,95
9. Klasafet*					
10. Malabotom	1	81	3	8	10,12
11. Klabet	1	62	3	4	15,50
12. Buk*					
13. Klawak	1	17	3	4	4,25
14. Konhir*					
15. Hobard*					
16. Salawati	5	648	27	61	10,62
17. Mayamuk	4	585	26	44	13,29
18. Moisingin	3	161	9	20	8,05
19. Seget	1	238	8	11	21,63
20. Segun	1	43	3	6	7,16
21. Salawati Selatan	2	130	7	13	10,00
22. Salawati Tengah*					

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

	Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Rombongan Belajar Study Groups	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.	Aimas	8	1 860	70	128	14,53
24.	Mariat	4	466	17	48	9,71
25.	Sorong	-	-	-	-	-
26.	Sayosa	2	56	6	15	3,73
27.	Wemak*					
28.	Sayosa Timur*					
29.	Maudus	1	6	1	4	1,50
30.	Sunook*					
	Sorong	43	4 961	217	425	11,67

Keterangan/Note (*): Data masih tergabung dengan distrik induk

Sumber/Source: dapodikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2018/2019 Ganjil)

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Sorong Regency, 2017**

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Klaso	-	-	-	-
2. Saengkeduk*				
3. Makbon	-	-	-	-
4. Klayili	-	-	-	-
5. Beraur	-	-	-	-
6. Bagun*				
7. Botain*				
8. Klamono	1	15	6	2,50
9. Klasafet*				
10. Malabotom*				
11. Klalot	-	-	-	-
12. Buk*				
13. Klawak	-	-	-	-
14. Konhir*				
15. Hobard*				
16. Salawati	1	30	9	3,33
17. Mayamuk	3	254	29	8,76
18. Moisingin	-	-	-	-
19. Seget	-	-	-	-
20. Segun	-	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	-	-
22. Salawati Tengah*				

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

	Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23.	Aimas	3	447	39	11,46
24.	Mariat	1	293	24	24,40
25.	Sorong	-	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-	-
27.	Wemak*				
28.	Sayosa Timur*				
29.	Maudus	-	-	-	-
30.	Sunook*				
	Sorong	9	1 039	107	9,71

Keterangan/Note: (*) Data masih tergabung dengan distrik induk

(**) Data 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sorong / Ministry of Religious Affairs of Sorong Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Sorong Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Rombongan Belajar Study Groups	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Klaso	-	-	-	-	-
2. Saengkeduk*	-	-	-	-	-
3. Makbon	1	72	6	9	8,00
4. Klayili	-	-	-	-	-
5. Beraur	1	30	3	3	10,00
6. Bagun*					
7. Botain*					
8. Klamono	1	185	9	21	8,81
9. Klasafet*					
10. Malabotom*					
11. Klabet	-	-	-	-	-
12. Buk*					
13. Klawak	-	-	-	-	-
14. Konhir*					
15. Hobard*					
16. Salawati	2	380	18	38	10,00
17. Mayamuk	3	198	11	33	6,00
18. Moisingin	1	24	3	6	4,00
19. Seget	1	130	6	13	10,00
20. Segun	1	54	5	10	5,40
21. Salawati Selatan	1	76	3	7	10,86
22. Salawati Tengah*					

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

	Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Rombongan Belajar Study Groups	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.	Aimas	4	1 316	47	92	14,30
24.	Mariat	2	212	11	28	7,57
25.	Sorong	-	-	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-	-	-
27.	Wemak*					
28.	Sayosa Timur*					
29.	Maudus	-	-	-	-	-
30.	Sunook*					
	Sorong	18	2 677	122	260	10,29

Keterangan/Note (*): Data masih tergabung dengan distrik induk

Sumber/Source: dapodikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2018/2019 Ganjil)

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Sorong Regency, 2017**

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Klaso	-	-	-	-
2. Saengkeduk*	-	-	-	-
3. Makbon	-	-	-	-
4. Klayili	-	-	-	-
5. Beraur	-	-	-	-
6. Bagun*	-	-	-	-
7. Botain*	-	-	-	-
8. Klamono	1	10	1	10,00
9. Klasafet*	-	-	-	-
10. Malabotom*	-	-	-	-
11. Klabet	-	-	-	-
12. Buk*	-	-	-	-
13. Klawak	-	-	-	-
14. Konhir*	-	-	-	-
15. Hobard*	-	-	-	-
16. Salawati	-	-	-	-
17. Mayamuk	3	240	29	8,27
18. Moisingin	-	-	-	-
19. Seget	-	-	-	-
20. Segun	-	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	-	-
22. Salawati Tengah*	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

	Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23.	Aimas	2	47	13	3,61
24.	Mariat	-	-	-	-
25.	Sorong	-	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-	-
27.	Wemak*				
28.	Sayosa Timur*				
29.	Maudus	-	-	-	-
30.	Sunook*				
	Sorong	6	297	43	6,91

Keterangan/Note: (*) Data masih tergabung dengan distrik induk

(**) Data 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sorong / Ministry of Religious Affairs of Sorong Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Sorong Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rombongan Belajar <i>Study Groups</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Klaso	-	-	-	-	-
2. Saengkeduk*					
3. Makbon	-	-	-	-	-
4. Klayili	-	-	-	-	-
5. Beraur	-	-	-	-	-
6. Bagun*					
7. Botain*					
8. Klamono	-	-	-	-	-
9. Klasafet*					
10. Malabotom*					
11. Klabet	-	-	-	-	-
12. Buk*					
13. Klawak	-	-	-	-	-
14. Konhir*					
15. Hobard*					
16. Salawati	2	166	16	25	6,64
17. Mayamuk	1	421	16	28	15,03
18. Moisingin	-	-	-	-	-
19. Seget	-	-	-	-	-
20. Segun	-	-	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	-	-	-
22. Salawati Tengah*					

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

	Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Rombongan Belajar Study Groups	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.	Aimas	4	1 112	47	91	12,22
24.	Mariat	-	-	-	-	-
25.	Sorong	-	-	-	-	-
26.	Sayosa					
27.	Wemak*					
28.	Sayosa Timur*					
29.	Maudus	-	-	-	-	-
30.	Sunook*					
	Sorong	7	1 699	79	144	11,79

Keterangan/Note (*): Data masih tergabung dengan distrik induk

Sumber/Source: dapodikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2018/2019 Ganjil)

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Number of Schools, Pupils, Study Group, Teachers, and School-Teacher Ratio of Special Education by Subdistrict in Sorong Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rombongan Belajar <i>Study Groups</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Klaso	-	-	-	-	-
2. Saengkeduk*					
3. Makbon	-	-	-	-	-
4. Klayili	-	-	-	-	-
5. Beraur	-	-	-	-	-
6. Bagun*					
7. Botain*					
8. Klamono	-	-	-	-	-
9. Klasafet*					
10. Malabotom*					
11. Klabet	-	-	-	-	-
12. Buk*					
13. Klawak	-	-	-	-	-
14. Konhir*					
15. Hobard*					
16. Salawati	-	-	-	-	-
17. Mayamuk	1	41	11	5	8,20
18. Moisingin	-	-	-	-	-
19. Seget	-	-	-	-	-
20. Segun	-	-	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	-	-	-
22. Salawati Tengah*					

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

	Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Rombongan Belajar Study Groups	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.	Aimas	-	-	-	-	-
24.	Mariat	-	-	-	-	-
25.	Sorong	-	-	-	-	-
26.	Sayosa					
27.	Wemak*					
28.	Sayosa Timur*					
29.	Maudus	1	41	11	5	8,20
30.	Sunook*					
	Sorong	1	41	11	5	8,20

Keterangan/Note (*): Data masih tergabung dengan distrik induk

Sumber/Source: dapodikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2018/2019 Ganjil)

Tabel 4.1.11 Jumlah Perpustakaan Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sorong, 2018
Number of School Library by Educational Level in Sorong Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Negeri <i>Public School</i>	Swasta <i>Private School</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD <i>Elementary School</i>	46	9	55
SMP <i>Junior High School</i>	23	10	33
SMA <i>Senior High School</i>	9	6	15
SMK <i>Vocational High School</i>	2	5	7
Jumlah / Total	80	30	110

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2018/2019 Ganjil)

Tabel 4.1.12 Jumlah Koleksi Buku Menurut Jenis Koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sorong, 2018
Number of Book Collections by Collection Type in Sorong Regency Regional Library, 2018

Jenis Koleksi <i>Collection Type</i>	Judul <i>Book Title</i>	Eksemplar <i>Copy</i>
(1)	(2)	(3)
Fiksi	6	12
Buku karya umum	43	86
Filsafat dan ilmu jiwa	8	16
Agama	-	-
Pengetahuan Sosial	24	48
Bahasa	5	10
Ilmu Pengetahuan Alam	9	18
Ilmu Terapan/Teknologi	2	4
Kesenian dan Olahraga	10	20
Kesusasteraan	9	18
Sejarah dan geografi	8	16
Jumlah / Total	124	248

Sumber/Source: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sorong / Library and Archives Office of Sorong Regency

Tabel 4.1.13 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Sorong, 2018**
Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Sex and Ability to Read and Write in Sorong Regency, 2018

Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Kemampuan Membaca dan Menulis <i>Ability to Read and Write</i>			
	Huruf Latin <i>Latin</i>	Huruf Arab <i>Arabic</i>	Huruf Lainnya <i>Others</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki <i>Male</i>	98,05	8,32	2,30	1,95
Perempuan <i>Female</i>	95,54	7,53	3,12	4,46
Laki-Laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>	96,89	7,95	2,68	3,11

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018 / *National Socio Economic Survey 2018*

Tabel 4.1.14 Jumlah Buku yang Dipinjam Menurut Kategori, Jenis Kelamin dan Tahun di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sorong, 2017*
Number of Borrowed Books by Category, Sex and Year in Sorong Regency Regional Library, 2017*

Tahun Year	Mahasiswa		Pelajar		Umum		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2012	1	2	-	-	3	5	11
2013	-	-	-	-	4	7	11
2014	8	1	4	1	5	9	28
2015	39	61	14	10	23	38	185
2016	79	98	164	193	25	35	594
2017	249	356	229	567	79	84	1 564

Keterangan/Note: (*) Data 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sorong / Library and Archives Office of Sorong Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Table **Number of Health Facilities by Subdistrict in Sorong Regency, 2018**

	Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Health Pos
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Klaso	-	1	-	1
2.	Saengkeduk	-	1	-	1
3.	Makbon	-	-	-	-
4.	Klayili	-	1	-	-
5.	Beraur	-	1	-	-
6.	Bagun	-	-	-	-
7.	Botain	-	-	-	-
8.	Klamono	-	1	-	-
9.	Klasafet	-	1	-	-
10.	Malabotom	-	-	-	-
11.	Klabot	-	1	-	3
12.	Buk	-	1	-	-
13.	Klawak	-	1	-	1
14.	Konhir	-	-	-	-
15.	Hobard	-	1	-	-
16.	Salawati	-	1	-	7
17.	Mayamuk	-	1	1	5
18.	Moisigin	-	1	-	-
19.	Seget	-	1	-	-
20.	Segun	-	1	-	-
21.	Salawati Selatan	-	1	-	3
22.	Salawati Tengah	-	-	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

	Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center	Polindes Village Health Pos
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23.	Aimas	-	1	-	-
24.	Mariat	-	1	1	5
25.	Sorong	-	1	-	1
26.	Sayosa	-	1	-	-
27.	Wemak	-	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-	-
29.	Maudus	-	1	-	1
30.	Sunook	-	-	-	-
	Sorong	-	22	2	33

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong / *Health Office of Sorong Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Table
Number of Health Personnel by Subdistrict in Sorong Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Tenaga Kesehatan Health Personnels				
	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceu	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Klaso	1	2	5	-	-
2. Saengkeduk	-	-	-	-	-
3. Makbon	1	16	5	-	1
4. Klayili	1	6	6	1	-
5. Beraur	1	2	6	-	1
6. Bagun	1	14	7	2	-
7. Botain	1	6	3	-	-
8. Klamono	1	7	5	-	-
9. Klasafet	-	-	-	-	-
10. Malabotom	-	-	-	-	-
11. Klabet	-	-	-	-	-
12. Buk	-	-	-	-	-
13. Klawak	-	-	-	-	-
14. Konhir	3	16	15	2	-
15. Hobard	1	17	11	3	1
16. Salawati	1	10	6	-	1
17. Mayamuk	1	2	-	-	-
18. Moisingin	1	-	1	-	-
19. Seget	1	10	6	-	-
20. Segun	1	9	6	-	1
21. Salawati Selatan	1	3	9	-	-
22. Salawati Tengah	-	-	-	-	-
23. Aimas	2	29	24	2	2
24. Mariat	3	31	15	4	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnels</i>				
	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceu</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25. Sorong	-	5	4	2	-
26. Sayosa	1	11	5	-	-
27. Wemak	1	3	2	-	-
28. Sayosa Timur	-	-	-	-	-
29. Maudus	-	-	-	-	-
30. Sunook	-	-	-	-	-
Sorong	25	206	150	16	10

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong / Health Office of Sorong Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Dokter Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Table Number of Doctor by Subdistrict in Sorong Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	-	1	-
2.	Saengkeduk	-	1	-
3.	Makbon	-	1	-
4.	Klayili	-	1	-
5.	Beraur	-	1	-
6.	Bagun	-	1	-
7.	Botain	-	1	-
8.	Klamono	-	1	-
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-
11.	Klabot	-	1	-
12.	Buk	-	1	-
13.	Klawak	-	1	-
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	1	-
16.	Salawati	-	2	-
17.	Mayamuk	-	-	1
18.	Moisigin	-	1	-
19.	Seget	-	1	-
20.	Segun	-	1	-
21.	Salawati Selatan	-	1	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	-	4	-
24.	Mariat	-	3	1
25.	Sorong	-	1	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

	Distrik Subdistrict	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
	(1)	(2)	(3)	(4)
26.	Sayasa	-	1	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayasa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	1	-
30.	Sunook	-	-	-
	Sorong	-	28	2

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong / Health Office of Sorong Regency

Tabel 4.2.4 **Persentase Perempuan Berumur 15 – 49 Tahun yang Pernah Melahirkan Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Sorong, 2017***
Percentage of Women Aged 15 – 49 Years Who Gave Birth by Birth Attendant in Sorong Regency, 2017*

Penolong Proses Kelahiran Birth Attendant	Persentase Percentage
(1)	(2)
Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan, dan Perawat)/ Health Personnel (Doctor, Midwife, and Nurse)	81,40
Non Tenaga Kesehatan Non Health Personnel	19,96

Keterangan/Note: (*) Data 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.2.5 **Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Sorong, 2017***
Table **Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Sorong Regency, 2017***

Jenis Imunisasi <i>Type of Imunization</i>		Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)
1.	BCG	87,74
2.	DPT	85,38
3.	Polio	84,67
4.	Campak/Morbili	75,41
5.	Hepatitis B	86,18

Keterangan/Note: (*) Data 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018 / *National Socio Economic Survey 2018*

Tabel 4.2.6 Jumlah Puskesmas Keliling Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017*
Table *Number of Mobile Public Health Centre Specified by Subdistrict in Sorong Regency, 2017**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Keliling Mobile <i>Public Health Centre</i>	
	Perahu <i>Boat</i>	Mobil <i>Car</i>
(1)	(2)	(3)
1. Klaso	-	-
2. Saengkeduk	-	-
3. Makbon	-	1
4. Klayili	-	1
5. Beraur	-	1
6. Bagun	-	-
7. Botain	-	-
8. Klamono	-	1
9. Klasafet	-	-
10. Malabotom	-	-
11. Klalot	-	1
12. Buk	-	-
13. Klawak	-	1
14. Konhir	-	-
15. Hobard	-	-
16. Salawati	-	1
17. Mayamuk	-	1
18. Moisingin	-	1
19. Seget	-	-
20. Segun	-	-
21. Salawati Selatan	-	-
22. Salawati Tengah	-	-
23. Aimas	-	-
24. Mariat	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Distrik Subdistrict	Puskesmas Keliling Mobile Public Health Centre	
	Perahu Boat	Mobil Car
(1)	(2)	(3)
25. Sorong	-	-
26. Sayosa	-	1
27. Wemak	-	-
28. Sayosa Timur	-	-
29. Maudus	-	1
30. Sunook	-	-
Sorong	-	12

Keterangan/Note: (*) Data 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong / Health Office of Sorong Regency

Tabel 4.2.7 Target dan Realisasi Imunisasi di Kabupaten Sorong, 2017*
Table Target and Realization of Immunization in Sorong Regency, 2017*

Jenis Imunisasi <i>Kind of Immunization</i>	Target (%) <i>Target (%)</i>	Realisasi (%) <i>Realization (%)</i>
(1)	(2)	(3)
1. HB 0	92	83,8
2. BCG	92	98,9
3. DPT Hb-H1b1	92	97,0
4. DPT Hb-H1b2	92	92,0
5. DPT Hb-H1b3	92	89,0
6. Polio I	92	97,8
7. Polio II	92	92,7
8. Polio III	92	89,5
9. Polio IV	92	81,9
10. Campak Bayi	92	89,6
11. DPT HB Hib Lanjutan	50	16,6
12. Campak Lanjutan	50	12,3
13. DT (SD kelas I)	100	78,0
14. Campak (SD kelas I)	100	81,0
15. Td (SD kelas II)	100	87,0
16. Td Ibu Hamil I	92	11,7
17. Td Ibu Hamil II+	92	58,5
18. Td WUS I	92	1,5
19. Td WUS II+	92	28,0

Keterangan/Note: (*) Data 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong / Health Office of Sorong Regency

Tabel 4.2.8 Kunjungan Rawat Jalan Menurut Poliklinik di RSUD Sorong, 2018
Table *Non Intensive Care Visit by Polyclinic in Sorong Regional Public Hospital, 2018*

	Poliklinik <i>Polyclinic</i>	Kunjungan <i>Visit</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Baru <i>New</i>	Lama <i>Old</i>	No Data	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Anak	367	934	6	1 307
2.	Bedah	1 198	3 035	3	4 236
3.	Dalam	2 043	2 290	2	4 335
4.	DOTS I	258	1 500		1 758
5.	DOTS II / TB MDR	96	1 849	2	1 947
6.	Gigi dan Mulut	218	114		332
7.	Gizi	198	18	1	217
8.	Kandungan	464	628	5	1 097
9.	Kulit dan Kelamin	390	301		691
10.	Saraf	802	2 456	6	3 264
11.	THT	714	1 142	1	1 857
Jumlah / Total		6 748	14 267	26	21 041

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

Tabel 4.2.9 Hasil Kunjungan Rawat Jalan Menurut Poliklinik dan Jenis Pembayaran di RSUD Sorong, 2018
Table **Result of Non Intensive Care Visit by Polyclinic in Sorong Regional Public Hospital, 2018**

Poliklinik <i>Polyclinic</i>	Jenis Pembayaran <i>Type of Payment</i>						Jumlah <i>Total</i>
	BPJS	Dispensasi	Lainnya	No Data	Rekomendasi	Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Anak	1 130	-	-	6	1	170	1 307
2. Bedah	4 099	-	-	-	-	137	4 236
3. Dalam	4 077	-	2	-	-	256	4 335
4. DOTS I	1 620	-	-	-	-	138	1 758
5. DOTS II / TB MDR	1 420	-	519	-	-	8	1 947
6. Gigi dan Mulut	261	-	1	-	-	70	332
7. Gizi	195	-	-	1	-	21	217
8. Kandungan	1 003	-	-	19	-	75	1 097
9. Kulit dan Kelamin	589	1	-	13	-	88	691
10. Saraf	3 172	-	-	2	-	90	3 264
11. THT	1 526	-	-	11	-	320	1 857
Jumlah / Total	19 092	1	522	52	1	1 373	21 041

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Jalan di RSUD Sorong, 2018
Number of Cases of the 10 Most Diseases of Non Intensive Care Suffer in Sorong Regional Public Hospital, 2018

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Hipertensi	857
2.	Diabetes Melitus Tipe II	823
3.	Low Back Pain (LBP)	612
4.	Stroke Non Hemoragik (CNH)	773
5.	Epilepsi	354
6.	Bronchitis	339
7.	Congestive Heart Failure (CHF)	522
8.	Tension Type Headache (TTH)	194
9.	Appendicitis	-
10.	Dermatitis Kontak Alergi	167
Jumlah / Total		4 041

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Inap di RSUD Sorong, 2018
Number of Cases of the 10 Most Diseases of Intensive Care Suffer in Sorong Regional Public Hospital, 2018

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Bronchitis	217
2.	Appendicitis	209
3.	Diare	207
4.	Bronchopneumonia	168
5.	Diabetes Melitus	164
6.	Anemia	158
7.	Dispepsia	130
8.	Gastritis	130
9.	Cedera Kepala Ringan (CKR)	108
10.	Chronic kidney disease (CKD)	97
Jumlah / Total		1 588

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

Tabel 4.2.12 Angka Kematian Menurut Penyakit Utama Penderita Rawat Inap di RSUD Sorong, 2018
Number of Death by Superior Disease Cause of Death of Intensive Care Cause Death in Sorong Regional Public Hospital, 2018

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	TB Paru	38
2.	Bronchopneumonia	18
3.	HIV	23
4.	Sepsis	15
5.	Stroke Hemoragik	29
6.	Penurunan Kesaran	19
7.	Pneumoni	29
8.	Hipertensi	17
9.	Retrovirus Disease (RVD)	16
10.	Cedera Kepala Berat (CKB)	24
Jumlah / Total		228

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

Tabel 4.2.13 Hasil Kegiatan Instalasi Gawat Darurat di RSUD Sorong, 2018
Table **2018**
Result of Emergency Departments in Sorong Regional Public Hospital, 2018

Jenis Kasus Type of Cases	Rujukan	Non Rujukan	Dirawat	Pulang	Dirujuk	Meninggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bedah	113	2 854	1 678	1 287	-	1
Non Bedah	187	3 962	2 356	1 783	-	5
Kebidanan	52	140	143	62	-	-
Anak	132	1 947	1 198	871	-	2
Jumlah / Total	484	8 903	5 375	4 003	-	8

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

**Tabel 4.2.14 Jumlah Pemakaian Obat Terbanyak di Instalasi Farmasi
RSUD Sorong, 2018**
*Number of Most Medicines Usage in Sorong Regional
Public Hospital Pharmacy Installation, 2018*

	Nama Obat Medicine Name	Jumlah Pemakaian Obat Medicine Usage	Satuan Unit
	(1)	(2)	(3)
1.	Asam Mefenamat 500mg	86 200	Tablet
2.	Paracetamol 500mg	69 100	Tablet
3.	Albuforce Capsul	55 300	Kapsul
4.	Ranitidine 150mg	51 300	Tablet
5.	Amoxicillin 500mg	51 200	Tablet
6.	Amlodipine Tablet	49 000	Tablet
7.	Ciprofloxacin 500mg	39 600	Tablet
8.	Vitamin B Comp	33 100	Tablet
9.	Tablet Tambah Darah	31 600	Tablet
10.	Cefadroxyl 500mg	30 400	Kapsul

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

Tabel 4.2.15 Jumlah Resep Obat Berdasarkan Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi RSUD Sorong, 2018
Number of Medical Prescription by Non Intensive Care Visit in Sorong Regional Public Hospital Pharmacy Installation, 2018

Bulan Month	Resep Prescription			
	Resep Generik yang Dilayani	Resep Non Generik yang Dilayani	Resep yang Tidak Dilayani	Jumlah Resep yang Ditulis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	5 090	499	197	5 786
Februari February	4 854	440	187	5 481
Maret March	5 370	485	329	6 184
April April	4 993	403	259	5 655
Mei May	4 784	453	372	5 609
Juni June	4 001	406	244	4 651
Juli July	6 200	543	354	7 097
Agustus August	4 825	500	236	5 561
September September	4 198	286	335	4 817
Oktober October	4 443	182	392	5 017
November November	3 914	165	288	4 367
Desember December	3 229	324	395	3 948
Jumlah / Total	55 889	4 686	3 588	64 173

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

Tabel 4.2.16 Jumlah Resep Obat Berdasarkan Kunjungan Pasien Rawat Inap di Instalasi Farmasi RSUD Sorong, 2018
Number of Medical Prescription by Intensive Care Visit in Sorong Regional Public Hospital Pharmacy Installation, 2018

Bulan Month	Resep Prescription			
	Resep Generik yang Dilayani	Resep Non Generik yang Dilayani	Resep yang Tidak Dilayani	Jumlah Resep yang Ditulis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	61 100	7 252	1 385	69 737
Februari February	12 837	77	992	13 906
Maret March	52 026	1 665	4 339	58 030
April April	22 874	128	1 843	24 845
Mei May	49 418	3 485	7 378	60 281
Juni June	17 006	146	1 855	19 007
Juli July	56 754	3 085	5 637	65 476
Agustus August	15 538	155	2 097	17 790
September September	14 712	396	1 778	16 886
Oktober October	13 506	437	2 291	16 234
November November	13 032	446	2 230	15 708
Desember December	11 832	408	2 421	14 661
Jumlah / Total	340 635	17 680	34 246	392 561

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

Tabel 4.2.17 Hasil Kegiatan Pembedahan Menurut Jenis Tindakan di Instalasi Bedah Sentral RSUD Sorong, 2018
Results of Surgery Activities by Type of Action in Sorong Regional Public Hospital Central Surgery Installation, 2018

	Tindakan Type of Action	Khusus Special	Besar Major	Sedang Moderate	Kecil Minor	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bedah	6	7	772	182	967
2	Obstetri dan Ginekologi	-	-	20	576	596
3	THT	2	1	38	20	61
4	Mata	-	-	-	-	-
5	Bedah Ortopedi	1	-	22	117	40
6	Gigi dan Mulut	-	-	-	-	-
7	Kulit dan Kelamin	-	-	-	-	-
8	Digestif	-	-	25	7	32
9	Lain-lain	-	-	-	-	-
	Jumlah / Total	9	8	877	802	1 696

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

Tabel 4.2.18 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Sorong Regency, 2018

Distrik Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Unit	Kelompok Bina Keluarga Family Development Group			UPPKS Family Welfare Income Increasing Program
			BKB	BKR	BKL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Klaso	4	7	7	4	1	1
2. Saengkeduk	6	6	6	1	1	1
3. Makbon	10	15	15	12	10	1
4. Klayili	2	8	8	6	1	1
5. Beraur	4	13	13	6	1	2
6. Bagun	1	9	9	2	2	2
7. Botain	-	5	5	2	1	1
8. Klamono	8	10	10	8	2	3
9. Klasafet	2	5	5	2	2	2
10. Malabotom	1	9	9	1	1	1
11. Klalot	3	8	8	2	2	2
12. Buk	2	7	7	2	2	2
13. Klawak	3	12	12	2	1	1
14. Konhir	1	8	8	1	1	1
15. Hobard	1	7	7	1	1	1
16. Salawati	9	7	7	4	4	3
17. Mayamuk	8	11	11	12	13	4
18. Moisingin	9	9	9	4	4	3
19. Seget	5	9	9	8	2	3
20. Segun	6	9	9	6	1	2
21. Salawati Selatan	4	6	6	4	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.19

Distrik Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Unit	Kelompok Bina Keluarga Family Development Group			UPPKS Family Welfare Income Increasing Program
			BKB	BKR	BKL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. Salawati Tengah	1	10	10	1	1	1
23. Aimas	14	14	14	26	13	15
24. Mariat	6	11	11	13	13	6
25. Sorong	5	9	9	6	2	2
26. Sayosa	3	6	6	3	2	2
27. Wemak	1	6	6	2	2	2
28. Sayosa Timur	1	6	6	2	2	2
29. Maudus	4	9	9	4	1	1
30. Sunook	1	7	7	2	2	2
Sorong	125	258	258	149	92	71

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Sorong / Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection Office of Sorong Regency

Tabel 4.2.19 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017*
Table **Number of Family Planning Participants by Subdistrict in Sorong Regency, 2017***

Distrik Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participant						
	IUD	MOW	MOP	Kondom Condom	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Klaso	-	-	-	-	2	107	71
2. Saengkeduk	-	-	-	-	-	-	-
3. Makbon	6	10	3	-	10	136	96
4. Klayili	-	-	-	-	21	166	126
5. Beraur	10	-	-	15	31	96	96
6. Bagun	-	-	-	-	-	-	-
7. Botain	-	-	-	-	-	-	-
8. Klamono	4	-	-	45	27	104	69
9. Klasafet	-	-	-	-	-	-	-
10. Malabotom	-	-	-	-	-	-	-
11. Klabot	-	-	-	4	8	120	151
12. Buk	-	-	-	-	-	-	-
13. Klawak	2	-	-	23	15	67	88
14. Konhir	-	-	-	-	-	-	-
15. Hobard	-	-	-	-	-	-	-
16. Salawati	26	5	2	24	20	755	353
17. Mayamuk	33	5	-	15	157	540	294
18. Moisingin	142	14	-	5	84	129	65
19. Seget	10	-	-	-	44	72	62
20. Segun	6	-	-	-	33	191	165
21. Salawati Selatan	6	-	-	25	19	73	79
22. Salawati Tengah	-	-	-	-	-	-	-
23. Aimas	70	41	3	20	131	1 096	445

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.20*

Distrik Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participant						
	IUD	MOW	MOP	Kondom Condom	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24. Mariat	7	-	-	-	12	691	365
25. Sorong	-	-	-	-	-	30	14
26. Sayosa	-	-	-	-	-	27	30
27. Wemak	-	-	-	-	-	-	-
28. Sayosa Timur	-	-	-	-	-	-	-
29. Maudus	-	-	-	-	6	63	85
30. Sunook	-	-	-	-	-	-	-
Sorong	322	75	8	176	620	4 463	2 654

Keterangan/Note: (*) Data 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak
Kabupaten Sorong / Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection Office of
Sorong Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Table **Number of Worship Facilities by Subdistrict in Sorong Regency, 2018**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church*</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Klaso	-	-	-	-	-
2. Saengkeduk	-	-	-	-	-
3. Makbon	2	15	-	-	-
4. Klayili	-	8	-	-	-
5. Beraur	-	5	-	-	-
6. Bagun	-	1	-	-	-
7. Botain	-	-	-	-	-
8. Klamono	10	17	-	-	-
9. Klasafet	-	-	-	-	-
10. Malabotom	-	-	-	-	-
11. Klabot	-	3	-	-	-
12. Buk	-	2	-	-	-
13. Klawak	-	1	-	-	-
14. Konhir	-	8	-	-	-
15. Hobard	-	1	-	-	-
16. Salawati	43	18	-	1	-
17. Mayamuk	44	18	-	-	-
18. Moisigin	-	15	-	-	-
19. Seget	4	15	-	-	-
20. Segun	3	7	-	-	-
21. Salawati Selatan	3	4	-	-	-
22. Salawati Tengah	-	8	-	-	-
23. Aimas	43	50	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.1*

	Distrik Subdistrict	Masjid Mosque	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church*	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24.	Mariat	39	17	-	1	-
25.	Sorong	-	2	-	-	-
26.	Sayosa	-	3	-	-	-
27.	Wemak	-	5	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	1	-	-	-
29.	Maudus	-	2	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-	-	-
	Sorong	191	226	-	3	1

Keterangan/Note: (*) Data Gereja Katolik tidak tersedia

Sumber/Source: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sorong / National Unity and Politics Agency of Sorong Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Polsek, Personil Polisi, Kejahatan, dan Kejahatan yang Diselesaikan, 2016 – 2018
Number of Subdistrict Police Office, Police Officer, Crime Total, and Crime Cleared in Sorong Regency, 2016-2018

	Indikator Utama	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jumlah Polsek <i>Number of Subdistrict Police Office</i>	7	7	7
2.	Jumlah Pos Polisi <i>Number of Police Station</i>	10	10	10
3.	Jumlah Personel Polisi <i>Number of Polliceman</i>	407	398	402
	Laki-laki/ <i>Male</i>	386	371	371
	Perempuan/ <i>Female</i>	21	27	31
4.	Jumlah Kejahatan <i>Crime Total</i>	297	296	304
5.	Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan <i>Crime Cleared</i>	187	163	109

Sumber/Source: Kepolisian Resor Sorong / *District Police Office of Sorong*

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Sorong, 2018
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Sorong Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tahapan Keluarga Sejahtera					Jumlah <i>Total</i>
	Pra Sejahtera	KS I	KS II	KS II	KS III Plus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Klaso	94	40	22	11	2	169
2. Saengkeduk	109	15	7	3	2	136
3. Makbon	288	339	87	45	13	772
4. Klayili	262	93	24	12	2	393
5. Beraur	145	165	17	4	2	333
6. Bagun	106	81	5	3	1	196
7. Botain	65	50	12	7	1	135
8. Klamono	416	510	255	90	25	1 296
9. Klasafet	127	78	44	20	5	274
10. Malabotom	113	103	72	35	3	326
11. Klabot	102	66	30	25	2	225
12. Buk	111	78	44	12	1	246
13. Klawak	126	133	32	10	2	303
14. Konhir	101	66	33	17	2	219
15. Hobard	116	25	8	4	2	155
16. Salawati	6 413	7 926	813	613	410	16 175
17. Mayamuk	1 225	1 229	882	445	220	4 001
18. Moisingin	195	412	206	105	52	970
19. Seget	364	281	191	145	7	988
20. Segun	161	158	117	65	3	504
21. Salawati Selatan	110	95	62	31	3	301
22. Salawati Tengah	149	213	125	66	10	563
23. Aimas	2 757	4 926	2 062	1 732	890	12 367

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.1*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Tahapan Keluarga Sejahtera					Jumlah <i>Total</i>
		Pra Sejahtera	KS I	KS II	KS II	KS III Plus	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24.	Mariat	716	1 808	1 151	576	290	4 541
25.	Sorong	98	142	8	2	2	252
26.	Sayosa	149	70	35	12	3	269
27.	Wemak	124	56	9	5	1	195
28.	Sayosa Timur	78	28	14	2	1	123
29.	Maudus	170	22	4	1	1	198
30.	Sunook	105	18	9	2	1	135
	Sorong	15 095	19 226	6 380	4 100	1 959	46 760

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Sorong / *Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection Office of Sorong Regency*

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Sorong, 2014 – 2018**
Table **Poverty Line and Number of Poor in Sorong Regency, 2014 – 2018**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	286 937	27,27	34,30
2015	290 375	26,69	33,35
2016	316 088	26,83	33,25
2017	329 106	27,72	32,86
2018	339 187	26,10	30,19

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2014 – 2018 / National Socio Economic Survey, 2014 – 2018

4.6 SOSIAL LAINNYA/*OTHER SOCIAL AFFAIRS*

Tabel 4.6.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong, 2018
Number of Village that Had Natural Disaster By Subdistrict in Sorong Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Banjir <i>Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Klaso	-	2	-
2	Saengkeduk	-	3	-
3	Makbon	1	-	-
4	Klayili	-	8	-
5	Beraur	-	-	-
6	Klamono	-	-	-
7	Klabot	-	-	-
8	Klawak	1	12	-
9	Bagun	-	-	-
10	Klasafet	-	-	-
11	Malabotom	-	-	-
12	Botain	-	-	-
13	Konhir	-	8	-
14	Salawati	2	1	-
15	Mayamuk	2	11	-
16	Moisigin	1	-	-
17	Hobard	-	7	-
18	Buk	-	-	-
19	Seget	-	-	-
20	Segun	-	-	-
21	Salawati Selatan	-	-	-
22	Salawati Tengah	-	-	-
23	Aimas	3	14	-
24	Mariat	1	3	-
25	Sorong	1	8	-
26	Sayosa	-	-	-
27	Maudus	-	6	-
28	Wemak	-	-	-
29	Sayosa Timur	-	-	-
30	Sunook	-	1	-
	Sorong	12	84	-

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa 2018 / *Village Potential Data Collecting 2018*

Tabel 4.6.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kabupaten Sorong, 2014 – 2018
Table
Percentage of Households by Primary Construction Material of The Wall in Sorong Regency, 2014 – 2018

Tahun Years	Tembok Brick	Kayu/Batang Kayu Wood	Bambu Bamboo	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	52,04	46,86	n.a	1,10
2015	52,82	46,32	0,44	0,41
2016	60,76	37,96	n.a	1,28
2017	62,85	37,15	n.a	n.a
2018	64,32	35,38	0,30	-

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2014 – 2018 / National Socio Economic Survey 2014 – 2018

Tabel 4.6.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Sorong, 2015 – 2018
Table **Percentage of Households by Floor Main Material in Sorong Regency, 2015 – 2018**

Tahun Years	Marmar/Granit /Keramik Marble/Granite /Ceramic	Ubin/Tegel/ Teraso Tiles/ Terrazzo	Kayu/Papan Wood	Semen/Bata Merah Cement/Red Brick	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	22,86	6,25	17,17	48,15	5,57
2016	27,56	1,70	11,73	52,63	6,38
2017	31,15	n.a.	17,50	45,84	3,27
2018	31,96	4,48	11,14	49,25	3,15

Keterangan/Note: (*) Jenis lantai terluas hanya terbagi menjadi dua kategori yaitu bukan tanah dan tanah / *Floor main material only divide by not ground and ground*

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2015 – 2018 / *National Socio Economic Survey, 2015 – 2018*

Tabel 4.6.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Sorong, 2014 – 2018
Percentage of Households by Main Source of Drinking Water in Sorong Regency, 2014 – 2018

Tahun Years	Air Kemasan /Isi Ulang <i>Branded Bottled Water/ Water Refill</i>	Sumur Bor/Pompa <i>Boreholes/ Pump Wells</i>	Sumur Terlindung / Sumur Tak Terlindung <i>Protected/ Unprotected Well</i>	Mata Air Terlindung /Tidak Terlindung <i>Protected/ Unprotectd Spring</i>	Air Permu- kaan/ Air Hujan	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	26,32	10,36	3,43	4,15	55,73	-
2015	31,31	5,98	5,76	1,69	6,20	49,05
2016	43,40	6,26	7,53	2,09	43,59	-
2017	39,36	3,98	8,04	4,18	-	-
2018	40,83	6,04	3,60	3,26	46,28	-

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2014 – 2018 / *National Socio Economic Survey, 2014 – 2018*

Tabel 4.6.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Sorong, 2014 – 2018
Table Percentage of Households by Toilet Facility in Sorong Regency, 2014 – 2018

Tahun Years	Sendiri Private	Bersama Shared	Lainnya* Others
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	74,37	11,54	14,09
2015	79,94	9,21	10,85
2016	78,27	5,49	16,24
2017	79,42	5,49	15,09
2018	82,88	9,33	7,79

Keterangan/Note: (*) Lainnya termasuk MCK umum dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar / *Others include public bathing, washing, and toilet facilities and no toilet*

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2014 – 2018 / *National Socio Economic Survey, 2014 – 2018*

Tabel 4.6.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan di Kabupaten Sorong, 2014 – 2018
Table Percentage of Households by Sanitation Facility in Sorong Regency, 2014 – 2018

Tahun Years	Leher Angsa Swan's Leg Type	Plengsengan Private Toilet	Cemplung/Cubluk Direct on Cesspool	Tidak Pakai Not Used Toilet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	76,81	5,23	17,96	n.a.
2015	79,10	6,12	13,63	1,15
2016	84,44	5,10	10,46	n.a.
2017	84,01	3,03	12,96	n.a.
2018	87,54	4,21	8,25	n.a.

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2014 – 2018 / National Socio Economic Survey, 2014 – 2018



<https://sorangkab.kps.go.id>

BAB V

PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
 3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used

Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh*

roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Sorong.

14. *Data of domestic livestock population are obtain from Food Security and Agricultures Service of Sorong Regency.*

15. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sorong. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya.

15. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Maritime and Fishery Service of Sorong Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture.*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Harvested Area, Production and Yield Rate of Paddy by Subdistrict in Sorong Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi* Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Klaso	-	-	-
2. Saengkeduk	-	-	-
3. Makbon	-	-	-
4. Klayili	-	-	-
5. Beraur	-	-	-
6. Bagun	-	-	-
7. Botain	-	-	-
8. Klamono	-	-	-
9. Klasafet	41,00	162,00	3,95
10. Malabotom	-	-	-
11. Klabot	-	-	-
12. Buk	-	-	-
13. Klawak	-	-	-
14. Konhir	-	-	-
15. Hobard	-	-	-
16. Salawati	217,00	953,00	4,39
17. Mayamuk	152,00	517,00	3,40
18. Moisingin	30,00	93,00	3,10
19. Seget	-	-	-
20. Segun	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	-
22. Salawati Tengah	-	-	-
23. Aimas	73,00	234,00	3,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested (Ha)</i>	Produksi* <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
24.	Mariat	96,00	403,00	4,19
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	Sorong	609,00	2 362,00	3,87

Keterangan/Note (*) : Bentuk Produksi Berupa Gabah Kering Giling

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan rata-Rata Produksi Jagung Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Table **Harvested Area, Production and Yield Rate of Corn by Subdistrict in Sorong Regency, 2018**

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	5,00	9,00	1,80
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	5,00	10,00	2,00
4.	Klayili	28,00	56,00	2,00
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	18,00	40,00	2,20
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-
11.	Klabot	9,00	18,00	2,00
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	27,00	54,00	2,00
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	153,00	367,00	2,40
17.	Mayamuk	53,00	106,00	2,00
18.	Moisigin	9,00	18,00	2,00
19.	Seget	-	-	-
20.	Segun	9,00	18,00	2,00
21.	Salawati Selatan	7,00	12,60	1,80
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	36,00	72,00	2,00
24.	Mariat	105,00	273,00	2,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayasa	9,00	18,00	2,00
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayasa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	Sorong	473,00	1 071,60	2,26

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Tanah Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Table *Harvested Area, Production and Yield Rate of Peanuts by Subdistrict in Sorong Regency, 2018*

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	-	-	-
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	-	-	-
4.	Klayili	-	-	-
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	8,00	10,00	1,25
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-
11.	Klabot	6,00	7,00	1,16
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	10,00	11,00	1,10
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	13,00	18,00	1,38
17.	Mayamuk	-	-	-
18.	Moisigin	-	-	-
19.	Seget	-	-	-
20.	Segun	-	-	-
21.	Salawati Selatan	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	-	-	-
24.	Mariat	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayasa	8,00	11,00	1,37
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayasa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	Sorong	45,00	57,00	1,27

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Table Harvested Area, Production and Yield Rate of Cassava by Subdistrict in Sorong Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	5,00	48,00	9,60
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	-	-	-
4.	Klayili	27,00	284,00	10,51
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	16,00	152,00	9,50
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-
11.	Klabot	6,00	59,00	9,83
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	-	-	-
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	55,00	539,00	9,80
17.	Mayamuk	34,00	323,00	9,50
18.	Moisigin	3,00	29,00	9,67
19.	Seget	-	-	-
20.	Segun	6,00	48,00	8,00
21.	Salawati Selatan	8,00	46,00	5,75
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	73,00	737,00	10,10
24.	Mariat	80,00	864,00	10,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.4

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayasa	7,00	67,00	9,57
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayasa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	Sorong	320,00	3 196,00	9,98

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Jalar Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Table *Harvested Area, Production and Yield Rate of Sweet Potato by Subdistrict in Sorong Regency, 2018*

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	7	55	7,85
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	-	-	-
4.	Klayili	24	192	8,00
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	-	-	-
9.	Klasafet	12	96	7,16
10.	Malabotom	-	-	-
11.	Klabot	-	-	-
12.	Buk	4	32	8,00
13.	Klawak	-	-	-
14.	Konhir	7	56	8,00
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	216	1 512	7,00
17.	Mayamuk	17	131	7,70
18.	Moisigin	-	-	-
19.	Seget	-	-	-
20.	Segun	4	32	8,00
21.	Salawati Selatan	6	43	7,16
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	67	523	7,80
24.	Mariat	12	94	7,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayosa	7	49	7,00
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	Sorong	383	2 815	7,35

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Keladi Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Table *Harvested Area, Production and Yield Rate of Black Radish by Subdistrict in Sorong Regency, 2018*

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	-	-	-
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	-	-	-
4.	Klayili	-	-	-
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	8,00	34,00	4,25
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-
11.	Klabot	3,00	13,00	4,33
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	10,00	11,00	1,10
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	3,00	14,00	4,67
17.	Mayamuk	-	-	-
18.	Moisigin	-	-	-
19.	Seget	-	-	-
20.	Segun	-	-	-
21.	Salawati Selatan	3,00	10,00	3,33
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	47,00	212,00	4,51
24.	Mariat	6,00	26,00	4,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayasa	10,00	40,00	4,00
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayasa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	Sorong	93,00	402,00	4,32

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Luas Tanam dan Produksi Sayuran Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Harvested Area, Planted Area and Production of Vegetables by Subdistrict in Sorong Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested (Ha)</i>	Luas Tanam <i>Area of Planted Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Kwintal)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	16	5	281
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	20	27	387
4.	Klayili	35	39	787
5.	Beraur	4	8	159
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	112	24	2 405
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-
11.	Klabot	10	13	229
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	23	22	318
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	837	682	19 484
17.	Mayamuk	296	260	2 329
18.	Moisigin	83	28	1 713
19.	Seget	38	16	406
20.	Segun	52	85	1 032
21.	Salawati Selatan	53	38	1 147
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	887	897	31 713

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Luas Tanam Area of Planted Area (Ha)	Produksi Production (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
24.	Mariat	375	292	11 752
25.	Sorong	9	15	206
26.	Sayosa	24	22	406
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	Sorong	2 874	2 473	74 754

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Kelapa Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Harvested Area, Production and Yield Rate of Coconut Plant by Subdistrict in Sorong Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Klaso	-	-	-
2. Saengkeduk	-	-	-
3. Makbon	23,00	2,00	0,08
4. Klayili	6,00	10,00	1,67
5. Beraur	-	-	-
6. Bagun	-	-	-
7. Botain	-	-	-
8. Klamono	11,50	1,10	0,10
9. Klasafet	-	-	-
10. Malabotom	-	-	-
11. Klabot	-	-	-
12. Buk	-	-	-
13. Klawak	-	-	-
14. Konhir	-	-	-
15. Hobard	-	-	-
16. Salawati	192,50	49,84	0,26
17. Mayamuk	138,50	74,24	0,54
18. Moisigin	-	-	-
19. Seget	-	-	-
20. Segun	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	-
22. Salawati Tengah	-	-	-
23. Aimas	221,00	260,00	1,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
24.	Mariat	-	-	-
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	Sorong	627,50	398,18	0,67

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

Tabel 5.3.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Kakao Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Table Harvested Area, Production and Yield Rate of Cacao Plant by Subdistrict in Sorong Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	80,00	1,00	0,02
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	50,00	1,00	0,02
4.	Klayili	50,00	60,00	1,20
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	26,00	-	-
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-
11.	Klabot	-	-	-
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	-	-	-
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	9,00	0,90	0,11
17.	Mayamuk	153,00	8,00	0,05
18.	Moisigin	-	-	-
19.	Seget	-	-	-
20.	Segun	-	-	-
21.	Salawati Selatan	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	-	-	-
24.	Mariat	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	Sorong	368,00	71,90	0,19

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

Tabel 5.3.3 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Pinang Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Table Harvested Area, Production and Yield Rate of Betel Nut by Subdistrict in Sorong Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	125,00	2,00	0,02
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	6,00	0,50	0,08
4.	Klayili	7,00	4,00	0,57
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	8,00	-	-
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-
11.	Klabot	-	-	-
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	-	-	-
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	12,00	1,20	0,10
17.	Mayamuk	18,90	3,20	0,17
18.	Moisigin	-	-	-
19.	Seget	-	-	-
20.	Segun	-	-	-
21.	Salawati Selatan	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	73,00	10,80	0,15
24.	Mariat	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayasa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayasa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	Sorong	249,90	21,70	0,08

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

Tabel 5.3.4 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Sagu Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Table Harvested Area, Production and Yield Rate of Sagu Plant by Subdistrict in Sorong Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	160,00	150,00	0,94
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	150,00	50,00	0,33
4.	Klayili	28,00	80,00	2,86
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	15,00	1,80	0,12
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-
11.	Klabot	-	-	-
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	-	-	-
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	108,00	110,50	1,02
17.	Mayamuk	120,00	26,65	0,22
18.	Moisigin	-	-	-
19.	Seget	-	-	-
20.	Segun	-	-	-
21.	Salawati Selatan	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	470,00	765,00	1,63
24.	Mariat	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.4

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayasa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayasa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	Sorong	1 051,00	1 183,95	1,13

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

Tabel 5.3.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Kopi Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Table *Harvested Area, Production and Yield Rate of Coffee Plant by Subdistrict in Sorong Regency, 2018*

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	-	-	-
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	45,00	0,50	0,01
4.	Klayili	10,00	2,00	0,20
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	-	-	-
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-
11.	Klabot	-	-	-
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	-	-	-
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	-	-	-
17.	Mayamuk	-	-	-
18.	Moisigin	-	-	-
19.	Seget	-	-	-
20.	Segun	-	-	-
21.	Salawati Selatan	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	50,00	-	-
24.	Mariat	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.5

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayasa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayasa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	0,03
	Sorong	105,00	3,00	0,03

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Akhir Tahun Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Livestock Population by Kind and Subdistrict in Sorong Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Sapi Cow	Kuda Horse	Kambing PE Goat Breed	Kambing Kacang Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Klaso	-	-	-	-	-
2. Saengkeduk	-	-	-	-	-
3. Makbon	-	-	-	-	-
4. Klayili	-	-	-	-	-
5. Beraur	-	-	-	-	-
6. Bagun	-	-	-	-	-
7. Botain	-	-	-	-	-
8. Klamono	532	-	-	-	75
9. Klasafet	-	-	-	-	-
10. Malabotom	-	-	-	-	-
11. Klalot	20	-	-	-	-
12. Buk	-	-	-	-	-
13. Klawak	12	-	-	-	-
14. Konhir	11	-	-	-	-
15. Hobard	-	-	-	-	-
16. Salawati	6 032	-	-	170	-
17. Mayamuk	4 432	-	106	320	165
18. Moisingin	2 261	-	-	80	-
19. Seget	165	-	-	18	-
20. Segun	3 326	-	-	20	-
21. Salawati Selatan	52	-	-	-	-
22. Salawati Tengah	-	-	-	-	-
23. Aimas	2 116	-	45	360	950

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

	Distrik Subdistrict	Sapi Cow	Kuda Horse	Kambing PE Goat Breed	Kambing Kacang Goat	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24.	Mariat	3 139	-	123	543	170
25.	Sorong	35	-	-	10	-
26.	Sayosa	55	-	-	-	-
27.	Wemak	39	-	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-	-	-
	Sorong	23 758	2	274	1 809	1 360

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

Tabel 5.4.2 Banyaknya Ternak yang Dipotong Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Number of Livestock Slaughtered by Kind of Livestock and Subdistrict in Sorong Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Sapi Cow	Kambing PE Goat breed	Kambing Goat	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Klaso	-	-	-	-
2.	Saengkeduk	-	-	-	-
3.	Makbon	-	-	-	-
4.	Klayili	-	-	-	-
5.	Beraur	-	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-	-
7.	Botain	-	-	-	-
8.	Klamono	10	-	-	-
9.	Klasafet	-	-	-	-
10.	Malaboton	-	-	20	-
11.	Klabot	-	-	-	-
12.	Buk	-	-	-	-
13.	Klawak	-	-	-	-
14.	Konhir	-	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-	-
16.	Salawati	919	-	65	-
17.	Mayamuk	49	38	125	55
18.	Moisigin	20	-	-	-
19.	Seget	-	-	-	-
20.	Segun	-	-	-	-
21.	Salawati Selatan	-	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-	-
23.	Aimas	311	10	90	350
24.	Mariat	1 076	45	190	70
25.	Sorong	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.2*

	Distrik Subdistrict	Sapi Cow	Kambing PE Goat breed	Kambing Goat	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26.	Sayosa	-	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-	-
	Sorong	2 385	93	514	475

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Sorong (Kg), 2018**
Production of Meat by Kind and Subdistrict in Sorong Regency (Kg), 2018

	Distrik Subdistrict	Sapi Cow	Kambing PE Breed Goats	Kambing Kacang Goat	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Klaso	-	-	139	-
2.	Saengkeduk	-	-	-	-
3.	Makbon	5 321	-	51	-
4.	Klayili	1 634	-	95	-
5.	Beraur	-	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-	-
7.	Botain	-	-	-	-
8.	Klamono	9 493	-	-	1 274
9.	Klasafet	-	-	-	-
10.	Malabotom	23 646	-	390	-
11.	Klabot	632	-	-	-
12.	Buk	-	-	-	-
13.	Klawak	501	-	-	-
14.	Konhir	181	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-	-
16.	Salawati	181 426	-	-	-
17.	Mayamuk	114 404	-	-	-
18.	Moisigin	40 157	-	-	-
19.	Seget	4 229	-	86	-
20.	Segun	62 808	-	73	-
21.	Salawati Selatan	2 678	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-	-
23.	Aimas	88 088	377	2 198	19 072
24.	Mariat	112 026	1 059	2 909	4 051
25.	Sorong	575	-	37	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.3*

	Distrik Subdistrict	Sapi Cow	Kambing PE Breed Goats	Kambing Kacang Goat	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26.	Sayosa	1 967	-	-	-
27.	Wemak	1 248	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-	-
	Sorong	651 014	1 436	5 978	24 397

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

Tabel 5.4.4 Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Table Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Sorong Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Ayam Kampung Village Hen	Ayam Ras Pedaging Broiler	Ayam Petelur Layer	Itik Duck	Angsa Goose
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Klaso	83 922	-	-	-	-
2.	Saengkeduk	448	-	-	-	-
3.	Makbon	2 350	-	-	-	-
4.	Klayili	1 670	-	-	-	-
5.	Beraur	1 555	-	-	-	-
6.	Bagun	450	-	-	-	-
7.	Botain	112	-	-	-	-
8.	Klamono	13 715	-	-	-	-
9.	Klasafet	135	-	-	-	-
10.	Malabotom	5 464	-	-	-	-
11.	Klabot	800	-	-	-	-
12.	Buk	257	-	-	-	-
13.	Klawak	700	-	-	-	-
14.	Konhir	514	-	-	-	-
15.	Hobard	182	-	-	-	-
16.	Salawati	73 400	17 700	-	3 465	80
17.	Mayamuk	43 600	32 600	45 000	1 025	120
18.	Moisigin	11 882	-	-	200	-
19.	Seget	2 450	-	-	-	-
20.	Segun	8 922	-	-	-	-
21.	Salawati Selatan	715	-	-	-	-
22.	Salawati Tengah	179	-	-	-	-
23.	Aimas	74 395	301 000	27 900	2 150	230
24.	Mariat	85 250	44 900	-	3 170	1 400
25.	Sorong	1 675	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

	Distrik Subdistrict	Ayam Kampung Village Hen	Ayam Ras Pedaging Broiler	Ayam Petelur Layer	Itik Duck	Angsa Goose
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26.	Sayosa	1 302	-	-	-	-
27.	Wemak	570	-	-	-	-
28.	Sayosa Timur	216	-	-	-	-
29.	Maudus	1 100	-	-	-	-
30.	Sunook	242	-	-	-	-
	Sorong	418 172	396 200	72 900	10 010	1 830

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

Tabel 5.4.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Sorong (Kg), 2018**
Production of Poultry Meat by Kind of Poultry and Subdistrict in Sorong Regency (Kg), 2018

Distrik Subdistrict	Ayam Kampung Village Hen	Ayam Ras Pedaging Broiler	Ayam Petelur Layer	Itik Duck	Angsa Goose
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Klaso	875	-	-	-	-
2. Saengkeduk	314	-	-	-	-
3. Makbon	1 645	-	-	-	-
4. Klayili	1 169	-	-	-	-
5. Beraur	1 089	-	-	-	-
6. Bagun	315	-	-	-	-
7. Botain	78	-	-	-	-
8. Klamono	9 601	-	-	-	-
9. Klasafet	95	-	-	-	-
10. Malabotom	3 825	-	-	-	-
11. Klalot	560	-	-	-	-
12. Buk	180	-	-	-	-
13. Klawak	490	-	-	-	-
14. Konhir	360	-	-	-	-
15. Hobard	127	-	-	-	-
16. Salawati	51 380	19 445	-	5 512	106
17. Mayamuk	30 520	33 390	33 866	2 006	134
18. Moisingin	5 615	-	-	-	-
19. Seget	1 715	-	-	-	-
20. Segun	6 245	-	-	-	-
21. Salawati Selatan	501	-	-	-	-
22. Salawati Tengah	125	-	-	-	-
23. Aimas	42 077	387 550	20 350	3 273	240
24. Mariat	59 675	103 265	-	4 726	1 568
25. Sorong	1 173	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.5*

	Distrik Subdistrict	Ayam Kampung Village Hen	Ayam Ras Pedaging Broiler	Ayam Petelur Layer	Itik Duck	Angsa Goose
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26.	Sayosa	911	-	-	-	-
27.	Wemak	399	-	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-	-	-
29.	Maudus	770	-	-	-	-
30.	Sunook	169	-	-	-	-
	Sorong	201 781	543 650	54 216	15 517	2 480

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

Tabel 5.4.6 **Produksi Telur Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Sorong (Kg), 2018**
Production of Eggs by Kind of Poultry and Subdistrict in Sorong Regency (Kg), 2018

	Distrik Subdistrict	Ayam Kampung Village Hen	Ayam Petelur Layer	Itik Duck
	(1)	(2)	(4)	(5)
1.	Klaso	320	-	-
2.	Saengkeduk	220	-	-
3.	Makbon	550	-	-
4.	Klayili	760	-	-
5.	Beraur	320	-	-
6.	Bagun	240	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	8 850	-	-
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	2 350	-	-
11.	Klabot	540	-	-
12.	Buk	160	-	-
13.	Klawak	430	-	-
14.	Konhir	420	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	38 240	-	5 232
17.	Mayamuk	26 710	123 322	2 421
18.	Moisigin	4 650	-	-
19.	Seget	1 032	-	-
20.	Segun	6 830	-	-
21.	Salawati Selatan	540	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	57 620	51 895	3 175
24.	Mariat	68 320	-	-
25.	Sorong	1 030	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.6*

	Distrik Subdistrict	Ayam Kampung Village Hen	Ayam Petelur Layer	Itik Duck
	(1)	(2)	(4)	(5)
26.	Sayosa	860	-	-
27.	Wemak	230	-	-
28.	Sayosa Timur	80	-	-
29.	Maudus	660	-	-
30.	Sunook	110	-	-
	Sorong	222 072	175 217	10 828

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

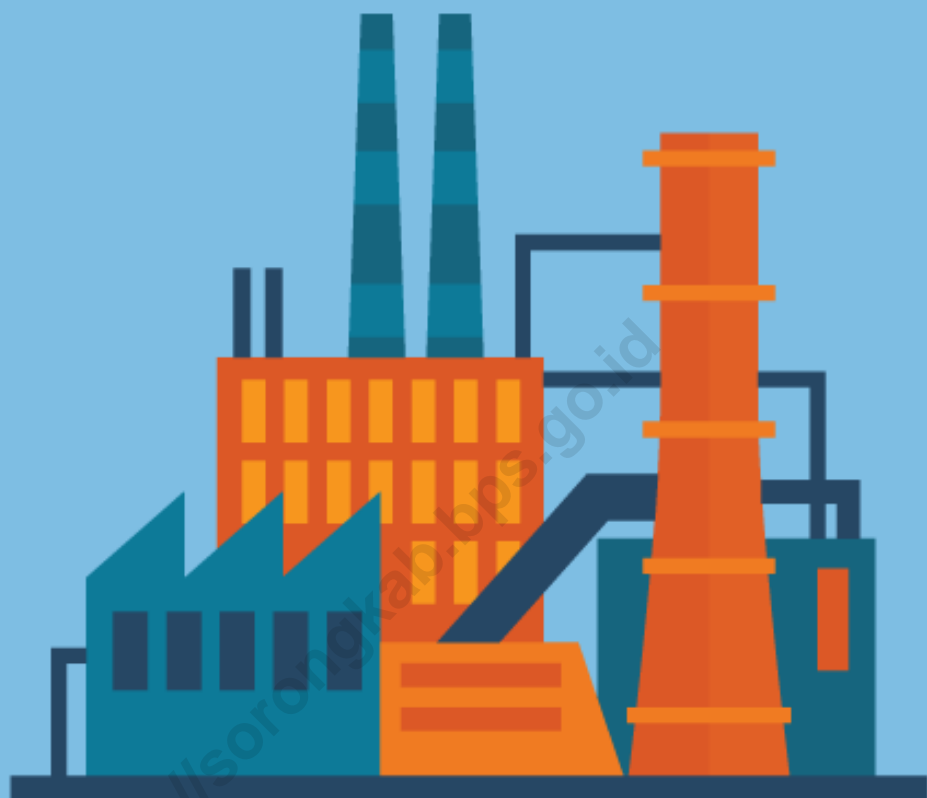
Tabel 5.5.1 Jumlah Produksi Perikanan (Ton) dan Harga menurut Komoditi (Rp/Kg), 2016-2017
Volume Production Result (Ton) and Price of Fish Capture (Rp/Kg), 2016-2017

Jenis Ikan Fishes	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Pelagis	14 848,00	13 409,68	11 775,09
Teri	7 061,85	5 855,30	7 788,32
Layang	518,15	637,90	228,00
Selar Kuning	469,61	931,03	506,20
Kembung	407,10	578,00	467,70
Tenggiri	1 031,87	629,10	90,12
Cakalang	2 064,61	1 133,25	914,75
Cakalang Ekor Kuning	-	326,00	-
Tuna	3 295,10	3 319,10	1 722,67
Hiu	-	-	57,33
Sumber Demersal	3 011,20	2 493,43	3 244,49
Petek	275,60	201,90	372,35
Kurisi	231,00	154,00	183,01
Gulamah	280,10	120,90	257,59
Layur	122,00	95,20	301,22
Senanggi	218,00	127,10	241,11
Manyung	253,40	294,36	335,75
Lencam / Bobara	482,00	294,20	381,55
Kerapu	207,00	188,12	217,30
Merah	467,30	547,00	400,00
Bawal	191,40	130,45	171,75
Baronang	283,40	327,80	357,65
Pari	-	12,40	25,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Jenis Ikan <i>Fishes</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Lainnya	714,00	454,27	419,81
Teripang	32,20	80,00	16,50
Kepiting	-	10,50	64,98
Udang	242,50	298,00	265,36
Lobster	125,31	53,87	35,45
Sirip Hiu, Sirip Pari		11,90	17,52
Moncong Tulang, Kepala dan Sirip Ikan	-	-	20,00

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sorong / *Maritime Affairs and Fisheries Office of Sorong Regency*



<https://sorongkrab.bps.go.id>

BAB VI

PERINDUSTRIAN DAN

PERDAGANGAN

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. ***Manufacturing industry*** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. **Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah perusahaan umum milik negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
7. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. **State Electricity Company (PLN)** is a state owned public companies which have activities generation, transmission, and distribution of electricity.
7. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

8. Berdasarkan tingkat dan luas daerah kerjanya, koperasi dikelompokkan menjadi:

- Koperasi Primer, adalah koperasi yang memiliki anggota minimal sebanyak 20 orang perseorangan.
- Koperasi Sekunder, adalah koperasi yang terdiri dari gabungan beberapa badan koperasi dan memiliki cakupan daerah kerja yang luas.

9. Data mengenai koperasi bersumber dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Data yang disajikan yaitu jumlah koperasi menurut jenis koperasi dan keaktifan.

8. *Based on the level and area of work, cooperatives are grouped into:*

- *Primary Cooperative, is a cooperative which has a membership of at least 20 individuals.*
- *Secondary Cooperative, is a cooperative that consists of a combination of several cooperatives and has a spacious work area coverage.*

9. *Data about cooperatives are generated from Cooperatives and Small and Medium Enterprise Service of Sorong Regency. Data presented includes the number of cooperatives by type of cooperative and activeness.*

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Unit Usaha Menurut Kategori dan Jenis Industri, 2017*
Table **Number of Industries by Categories and Kind of Industry, 2017***

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Kategori <i>Categories</i>		
	Besar <i>Large</i>	Menengah <i>Medium</i>	Kecil <i>Small</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Ikan Beku	2	-	-
2. Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (CPO)	5	-	-
3. Industri Arang Berikat	1	-	-
4. Industri Jasa Perminyakan	1	-	-
5. Industri Pembuatan/Perbaikan Kapal	2	1	-
6. Industri Pertambangan	1	-	-
7. Packing Plan Semen	1	-	-
8. Industri Profil Tank	-	1	-
9. Industri Penggajian Kayu	-	10	-
10. Industri Air Minum dalam Kemasan	-	-	75
11. Industri Aspal Curah	-	1	-
12. Industri PLTU/PLTMG	-	4	-
13. Industri Pengolahan Pangan	-	-	170
14. Industri Rumput Laut	-	-	20
15. Industri Meubel Kayu	-	-	133
16. Industri Kimia dan Bahan Bangunan	-	-	194
17. Industri Kerajinan Umum	-	-	22
18. Industri Logam/Bengkel Mobil/Motor/Las	-	-	58
Jumlah / Total	13	17	672

Keterangan/Note: (*) Data 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sorong / *Industry and Trade Office of Sorong Regency*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Harga Jual Listrik, Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Terjual Menurut Bulan di Kabupaten Sorong, 2017*
Table *Electricity Price, Number of Electric Produced and Which Sold by Month in Sorong Regency, 2017**

Bulan Month	Harga Jual Electricity Price (Rupiah/KWH)	Produksi Production (KWH)	Terjual Sold (KWH)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari January	1 065	3 832 683	3 448 168
Februari February	1 081	3 454 973	3 434 764
Maret March	1 126	3 878 240	3 427 658
April April	1 129	3 805 238	3 625 762
Mei May	1 162	3 897 716	3 650 236
Juni June	1 181	3 558 991	3 442 742
Juli July	1 175	3 701 985	3 455 849
Agustus August	1 162	3 832 491	3 577 099
September September	1 161	3 776 718	3 618 806
Oktober October	1 118	4 068 831	3 877 477
November November	1 168	4 115 210	3 931 506
Desember December	1 065	3 832 683	3 448 168

Keterangan/Note: (*) Data 2018 belum tersedia

Sumber/Source: PLN Area Sorong / PLN of Sorong Area

6.3 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 6.3.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Keaktifan di Kabupaten Sorong, 2017*
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Activeness in Sorong Regency, 2017*

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Not Active</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Koperasi Unit Desa (KUD)	8	21	29
Koperasi Peran Serta Masyarakat Adat (Kopermas)	2	17	19
Koperasi Simpan Pinjam (KSP)	5	-	5
Koperasi Serba Usaha (KSU)	24	8	32
Koperasi Pegawai Negeri (KPN)	4	2	6
Koperasi Tani	1	1	2
Koperasi Ternak	2	-	2
Koperasi Nelayan	2	-	2
Koperasi Pondok Pesantren (Kopentren)	2	-	2
Koperasi Karyawan (Kopkar)	3	5	8
Koperasi Tni	1	-	1
Koperasi Pasar	-	-	-
Koperasi Sekolah	-	-	-
Koperasi Mahasiswa	1	-	1
Koperasi Pensiun	-	-	-
Koperasi Industri	1	-	1
Koperasi Jasa	-	-	-
Koperasi Wanita	9	1	10
Koperasi Lainnya	16	-	16
Koperasi Usaha Kecil Menengah (KUK)	-	-	-
Jumlah / Total	81	55	136

Keterangan/Note: (*) Data 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kabupaten Sorong / Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Sorong Regency

Tabel 6.3.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Sorong, 2017*
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

Distrik Subdistrict		KUD	KSU	KOPKAR	Lainnya
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Klaso	-	-	-	-
2.	Saengkeduk	-	-	-	-
3.	Makbon	-	2	-	3
4.	Klayili	-	1	-	1
5.	Beraur	1	1	-	3
6.	Bagun	-	-	-	-
7.	Botain	-	-	-	-
8.	Klamono	6	4	1	5
9.	Klasafet	-	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-	-
11.	Klabot	-	-	-	1
12.	Buk	-	-	-	-
13.	Klawak	-	-	-	1
14.	Konhir	-	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-	-
16.	Salawati	6	-	-	5
17.	Mayamuk	2	-	1	4
18.	Moisigin	3	-	-	2
19.	Seget	-	-	2	2
20.	Segun	3	-	-	-
21.	Salawati Selatan	-	-	1	2
22.	Salawati Tengah	-	-	-	1
23.	Aimas	3	16	2	24
24.	Mariat	2	6	-	11
25.	Sorong	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.2

	Distrik Subdistrict	KUD	KSU	KOPKAR	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26.	Sayosa	1	1	-	3
27.	Wemak	-	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-	-

Keterangan/Note: (*) Data 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kabupaten Sorong / *Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Sorong Regency*

Tabel 6.3.3 Realisasi Penyaluran Beras BULOG di Kabupaten Sorong Dirinci per Bulan (kg), 2017*
Table Realization of Distribution BULOG Rice Detailed by Month (kg), 2017*

Bulan Month	Stok Awal Early Stock	Penerimaan Supplies	Penyaluran Distribution	Stok Akhir Last Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari <i>January</i>	6 439 755	-	461 620	5 978 135
Februari <i>February</i>	5 978 135	-	536 451	5 441 684
Maret <i>March</i>	5 441 684	2 170 995	744 370	6 868 309
April <i>April</i>	6 868 309	3 145 690	2 516 420	7 497 579
Mei <i>May</i>	7 497 579	1 953 008	3 030 914	6 419 673
Juni <i>June</i>	6 419 673	541 030	2 509 028	4 451 675
Juli <i>July</i>	4 451 675	1 709 597	1 367 589	4 793 683
Agustus <i>August</i>	4 793 683	2 396 760	1 821 377	5 369 066
September <i>September</i>	5 369 066	635 622	2 698 683	3 306 005
Oktober <i>October</i>	3 306 005	2 369 066	1 512 751	4 162 320
November <i>November</i>	4 162 320	3 200 770	2 884 043	4 479 047
Desember <i>December</i>	4 479 047	947 228	1 894 204	3 532 071
Jumlah / Total	65 206 931	19 069 766	21 977 450	62 299 247

Keterangan/Note: (*) Data 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Perum Bulog GBB Kabupaten Sorong / *Perum Bulog GBB of Sorong Regency*



<https://sorongk...>

BAB VII

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil barang/truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Data mengenai transportasi dan komunikasi bersumber instansi terkait yang dikumpulkan oleh BPS secara berkala.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. *Data about communication and transportation were taken from their related institutions that are collected by BPS regularly.*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

6. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kabupaten Sorong.
 7. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
6. *Data on the length of roads were taken from Public Works, Spatial Planning, Regional Settlement and Land Service of Sorong Regency.*
 7. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

7.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Sorong (km), 2018
Length of Roads by Type of Surface and Road Condition in Sorong Regency (km), 2018

Keadaan <i>Conditions</i>	Panjang Jalan <i>Road Length</i>
(1)	(2)
1. Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	1 394,61
a. Diaspal <i>Paved</i>	303,40
b. Kerikil <i>Gravel</i>	451,77
c. Tanah <i>Land</i>	456,57
d. Tidak dirinci <i>Not Specified</i>	182,87
2. Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	1 394,61
a. Baik <i>Good</i>	388,32
b. Sedang <i>Medium</i>	201,99
c. Rusak <i>Broken</i>	275,23
d. Rusak Berat <i>Out</i>	646,3

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Pertanahan Kabupaten Sorong / *Public Works, Spatial Planning, and Land Office of Sorong Regency*

Tabel 7.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sorong, 2018
Number of Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Sorong Regency, 2018

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Warna Plat / TNKB <i>License Plate Color</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Hitam <i>Black</i>	Kuning <i>Yellow</i>	Merah <i>Red</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedan	-	-	-	-
Jeep	10	-	7	17
Minibus	123	13	8	-
Microbus	-	-	16	-
Bus	-	-	-	-
Pickup dan Sejenisnya	78	2	35	115
Truck	9	55	2	64
Sepeda Motor 2 & 3	2 469	-	158	2 627
Alat Berat	-	-	-	-
Jumlah / Total	2 689	70	226	2 985

Sumber/Source: UPPD Samsat Aimas

Tabel 7.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sorong, 2017*
Number of Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Sorong Regency, 2017*

Bulan Month	Jenis Kendaraan Type of Vehicles					Jumlah Total
	Mobil Penumpang Passengers Car	Bus Bus	Mobil Pick Up Pick Up	Mobil Barang Cargo Car	Mobil Khusus Special Car	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	39	1	152	100	4	296
Februari February	46	3	120	99	1	269
Maret March	39	4	103	174	-	320
April April	33	2	44	112	5	196
Mei May	62	2	113	177	-	354
Juni June	38	2	50	120	-	210
Juli July	57	5	112	145	1	320
Agustus August	62	2	127	185	1	377
September September	27	-	82	144	-	253
Oktober October	31	2	94	153	3	283
November November	47	-	122	150	1	320
Desember December	30	1	37	68	-	136
Jumlah / Total	511	24	1 156	1 627	16	3 334

Keterangan/Note: (*) Data 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Sorong / Transportation Office of Sorong Regency

7.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 7.2.1 Jumlah Akomodasi Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2018
Table *Number of Accomodations by Subdistrict in Sorong Regency, 2018*

	Distrik Subdistrict	Resort Resort	Cottage Cottage	Hotel Hotel	Penginapan Inn	Homestay Homestay
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Klaso	-	-	-	-	-
2.	Saengkeduk	-	-	-	-	-
3.	Makbon	-	-	-	-	-
4.	Klayili	-	-	-	-	-
5.	Beraur	-	-	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-	-	-
7.	Botain	-	-	-	-	-
8.	Klamono	-	-	-	-	-
9.	Klasafet	-	-	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-	-	-
11.	Klabot	-	-	-	-	-
12.	Buk	-	-	-	-	-
13.	Klawak	-	-	-	-	-
14.	Konhir	-	-	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-	-	-
16.	Salawati	-	-	-	-	-
17.	Mayamuk	-	6	-	1	-
18.	Moisigin	-	-	-	-	-
19.	Seget	-	-	-	-	-
20.	Segun	-	-	-	-	-
21.	Salawati Selatan	-	-	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-	-	-
23.	Aimas	-	-	2	1	-
24.	Mariat	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2.1*

	Distrik Subdistrict	Resort Resort	Cottage Cottage	Hotel Hotel	Penginapan Inn	Homestay Homestay
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25.	Sorong	-	-	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-	-	-
	Sorong	-	6	2	2	-

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Sorong/Tourism Office of Sorong Regency



BAB VIII

KEUANGAN

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi</p> | <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |
| <p>5. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya</p> | <p>5. Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</p> |

anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

6. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
6. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non-food and limited to expenditures for household needs, excluding consumption/expenditure for business purposes or given to other parties.*

Tabel 8.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sorong Menurut Jenis Pendapatan (Rp), 2018
Actual Revenues of Government of Sorong Regency by Source of Revenues (Rp), 2018

	Jenis Pendapatan	2018
	Source of Revenues	
	(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue		64 348 954 317,00
1.1. Pajak Daerah/Local Taxes Tax Revenue Sharing		12 148 554 780,00
1.2. Retribusi Daerah/Repayments		3 081 331 536,00
1.3. Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Government Revenue		48 126 621 105,00
2. Dana Perimbangan/Balanced Budget		1 172 990 935 816,00
2.1. Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing		154 896 603 506,00
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing		66 318 616 623,00
2.3. Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds		512 300 811 000,00
2.4. Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds		188 048 710 738,00
2.5. Dana Otonomi Khusus/Special Autonomy Funds		8 000 000 000,00
2.6. Dana Penyesuaian/Adjustment Funds		14 075 030 308,00
2.7. Pendapatan Bagi Hasil Pajak/Tax Revenue Sharing		0,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue		179 420 630 071,00
3.1. Pendapatan Hibah/Donation		10 255 696 071,10
3.2. Bantuan Keuangan Desa/Village Financial Assistance		169 164 934 000,00
	Jumlah / Total	1 416 760 620 204,10

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah/Regional Financial and Asset Management Agency

Tabel 8.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Sorong Menurut Jenis Belanja (Rp), 2018
Actual Expenditures of Government of Sorong Regency by Kind of Expenditures (Rp), 2018

	Jenis Pengeluaran	2018
	<i>Kind of Expenditure</i>	
	(1)	(2)
1. Belanja Operasi/Operation Expenditure		834 864 499 875,12
1.1. Belanja Pegawai/Personnel Expenditure		834 864 499 875,32
1.2. Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure		405 930 754 704,20
1.3. Belanja Hibah/Grant		374 385 570 153,12
1.4. Belanja Bantuan Sosial/Social Expenditure		11 467 500 000,00
2. Belanja Modal/Capital Expenditure		446 131 713 906,00
2.1. Belanja Modal Tanah/Land Capital Expenditure		446 131 713 906,00
2.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin/Equipment and Machinery Capital Expenditure		5 824 109 000,00
2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan/Building Capital Expenditure		63 284 585 905,00
2.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan/Road, Irrigation, and Network Capital Expenditure		133 152 535 908,00
2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya/Other Capital Expenditure		241 104 605 012,00
3. Transfer Bantuan Keuangan/Financial Assistance Transfers		244 458 426 188,00
3.1. Bantuan Keuangan Desa/Village Financial Assistance		243 957 958 461,00
3.2. Bantuan Keuangan Lainnya/Other Financial Assistance		500 467 727,00
	Jumlah / Total	1 525 454 639 969,12

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah/Regional Financial and Asset Management Agency

Tabel 8.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sorong (Rp), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sorong Regency (Rp), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	70 938,60
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7 938,00
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish</i>	70 554,40
Daging/ <i>Meat</i>	17 889,40
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	31 251,60
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	52 212,20
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 580,80
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	29 122,20
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	18 374,60
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18 716,40
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 702,20
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 635,80
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	121 769,40
Rokok/ <i>Cigarette</i>	96 076,00
Jumlah / Total	567 760,40

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018 / *National Socio Economic Survey 2018*

Tabel 8.4 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sorong (Rp), 2018
Table *Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sorong Regency (Rp), 2018*

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	312 625,20
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	115 916,40
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	28 101,00
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	43 075,60
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	26 590,40
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	14 879,40
Jumlah / Total	541 188,20

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey 2018



BAB IX

PENDAPATAN REGIONAL

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. PDB pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level. To compile these statistics, two approaches have been used,*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan;

i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security;*

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRM, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and*

kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak

communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to*

ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods*

jasa dari penduduk (*residen*) ke bukan penduduk (*non-residen*). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. PDB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan PDB diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat

10. *Growth rate of GDP is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

pendapatan dari satu waktu
tertentu terhadap waktu
sebelumnya.

<https://sorongkab.bps.go.id>

REGIONAL INCOME

Tabel 9.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sorong (Miliar Rupiah), 2014 – 2018
Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Current Market Prices by Industry (Billion Rupiahs), 2014 – 2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	815,70	881,30	913,00	972,14	1 014,70
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 665,10	1 524,50	1 478,50	1 520,90	1 731,20
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 308,10	4 424,60	4 031,60	4 134,10	4 669,70
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,20	1,60	2,20	2,80	3,10
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	4,70	5,20	5,70	6,10	6,50
Konstruksi/ <i>Construction</i>	807,90	949,30	1 084,50	1 230,90	1 372,20
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	237,90	269,00	302,80	338,10	370,80
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	46,50	52,80	57,50	63,20	68,30
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	16,90	19,30	21,00	23,60	26,40
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	26,80	28,70	31,70	35,40	39,80
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	51,60	58,90	61,80	64,20	66,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	27,20	30,80	34,60	39,00	43,40
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,70	5,30	6,00	6,70	7,40
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	557,60	641,70	714,40	779,20	839,80
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	128,80	139,30	149,30	165,30	173,00
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	32,10	35,60	39,80	44,00	48,30
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,00	6,70	7,40	8,10	8,90
PDRB / GRDP	8 738,60	9 074,40	8 941,80	9 433,60	10 489,50
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	3 116,58	3 504,91	3 833,56	4 210,53	***

Keterangan/Note: * : Angka sementara/*Preliminary figures*** : Angka sementara/*Very preliminary figures*Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*

Tabel 9.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sorong (Miliar Rupiah), 2014 – 2018
Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry (Billion Rupiahs), 2014 – 2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	701,50	715,80	718,90	746,10	752,10
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 631,70	1 594,70	1 638,70	1 560,50	1 665,80
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 644,70	3 720,10	3 606,40	3 778,40	3 984,30
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,21	1,20	1,60	1,90	2,00
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	4,40	4,60	4,90	5,10	5,40
Konstruksi/ <i>Construction</i>	591,30	648,70	716,40	789,40	870,10
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	198,40	210,40	227,20	244,20	260,60
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	40,60	42,70	45,10	47,90	51,00
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12,80	13,70	14,50	15,60	16,90
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	26,00	27,40	29,60	32,00	34,60
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	40,20	44,10	45,10	45,80	46,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	22,20	23,90	26,00	28,50	31,00
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,00	4,30	4,60	5,00	5,40
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	409,50	443,50	475,00	499,70	520,20
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	110,20	117,00	124,20	133,70	138,80
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	28,00	29,70	31,50	33,70	36,00
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,40	5,70	6,00	6,40	6,70
PDRB / GRDP	7 472,00	7 647,40	7 715,80	7 974,00	8 427,10
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	2 511,68	2 652,68	2 801,81	2 982,60	***

Keterangan/Note: * : Angka sementara/*Preliminary figures*** : Angka sementara/*Very preliminary figures*Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*

Tabel 9.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sorong, 2014 – 2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Current Market Prices by Industry, 2014 – 2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	9,33	9,71	10,21	10,31	9,67
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	19,05	16,80	16,53	16,12	16,50
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	49,30	48,76	45,09	43,82	44,52
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,02	0,02	0,03	0,03
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06
Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,24	10,46	12,13	13,05	13,08
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,72	2,96	2,96	3,58	3,54
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,53	0,58	0,64	0,67	0,65
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,19	0,21	0,24	0,25	0,25
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,31	0,32	0,35	0,37	0,38
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,59	0,65	0,69	0,68	0,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,31	0,34	0,39	0,41	0,41
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,05	0,06	0,07	0,07	0,07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,38	7,07	7,99	8,26	8,01
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,47	1,53	1,67	1,75	1,65
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,37	0,39	0,44	0,47	0,46
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,07	0,07	0,08	0,09	0,09
PDRB / GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan/Note: * : Angka sementara/*Preliminary figures*

** : Angka sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 9.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sorong, 2014 – 2018
Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry, 2014 – 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,88	2,03	0,43	3,79	0,80
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-1,87	-2,26	2,76	-4,77	6,74
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,28	2,07	-3,06	4,77	5,45
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,69	0,86	34,86	14,99	6,09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	4,81	5,34	6,68	4,51	4,18
Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,13	9,72	10,44	10,19	10,23
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,33	6,06	7,99	7,50	6,70
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,38	5,12	5,65	6,27	6,52
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,24	6,80	6,49	7,47	7,91
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,76	5,39	8,13	8,01	8,05
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,70	9,79	2,21	1,49	0,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,55	7,69	9,13	9,35	8,99
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,51	6,51	7,62	8,47	8,09
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,23	8,30	7,10	5,22	4,10
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,14	6,23	6,14	7,62	3,80
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,45	5,94	6,02	7,11	6,80
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,87	4,61	6,33	5,72	5,49
PDRB / GRDP	3,08	2,35	0,89	3,35	5,68
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	6,32	5,61	5,62	6,45	***

Keterangan/Note: * : Angka sementara/*Preliminary figures*

** : Angka sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 9.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sorong (Juta Rupiah), 2014 – 2018
Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Current Market Prices by Expenditure (Million Rupiahs), 2014 – 2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	1 847 655,15	2 066 309,79	2 254 336,83	2 460 461,65	2 665 972,50
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR NPISH Consumption Expenditure	91 356,74	93 937,74	103 826,22	116 137,53	126 369,52
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	1 329 516,90	1 477 916,90	1 641 255,47	1 698 162,84	1 823 445,34
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fix Capital Formation	1 229 208,72	1 450 222,33	1 558 496,34	1 717 176,23	1 942 136,17
5. Perubahan Inventori Changes in Inventories	227 687,54	219 326,96	405 484,18	526 948,27	174 141,07
6. Net Ekspor (Ekspor Dikurangi Impor)	4 013 186,35	3 766 660,05	2 978 361,29	2 914 719,67	3 757 473,94
PDRB / GRDP	8 738 611,41	9 074 373,78	8 941 760,32	9 433 606,18	10 489 538,54

Keterangan/Note: * : Angka sementara/Preliminary figures

** : Angka sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

Tabel 9.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sorong (Juta Rupiah), 2014 – 2018**
Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Constant Market Prices 2010 by Expenditure (Million Rupiahs), 2014 – 2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 545 070,46	1 634 659,73	1 721 298,88	1 821 200,68	1 926 511,56
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	73 041,04	71 805,26	75 016,63	82 472,87	88 263,66
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 085 355,17	1 140 989,17	1 175 988,96	1 179 964,16	1 189 935,92
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fix Capital Formation</i>	1 115 235,40	1 214 914,26	1 288 409,43	1 375 193,29	1 502 077,60
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	223 519,87	174 442,61	326 506,59	435 279,04	136 026,33
6. Net Ekspor (Ekspor Dikurangi Impor)	3 429 731,55	3 410 604,97	3 128 602,76	3 079 862,35	3 584 294,83
PDRB / GRDP	7 471 953,49	7 647 416,00	7 715 823,26	7 973 972,38	8 427 109,92

Keterangan/Note: * : Angka sementara/Preliminary figures

** : Angka sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

Tabel 9.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sorong, 2014 – 2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Current Market Prices by Expenditure, 2014 – 2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	21,14	22,77	25,21	26,08	25,42
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,05	1,04	1,16	1,23	1,20
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	15,21	16,29	18,35	18,00	17,38
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fix Capital Formation</i>	14,07	15,98	17,43	18,20	18,51
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,61	2,42	4,53	5,59	1,66
6. Net Ekspor (Ekspor Dikurangi Impor)	45,92	41,51	33,31	30,90	35,82
PDRB / GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan/Note: * : Angka sementara/*Preliminary figures*

** : Angka sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*

Tabel 9.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sorong, 2014 – 2018
Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Constant Market Prices 2010 by Expenditure, 2014 – 2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6,67	5,80	5,30	5,80	5,78
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	16,11	-1,69	4,47	9,94	7,02
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	5,44	5,13	3,07	0,34	0,85
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fix Capital Formation</i>	1,72	8,94	6,05	6,74	9,23
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
6. Net Ekspor (Ekspor Dikurangi Impor)	-	-	-	-	-
PDRB / GRDP	3,08	2,35	0,89	3,35	5,68

Keterangan/Note: * : Angka sementara/*Preliminary figures*

** : Angka sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*



<https://sorong.ac.id>

BAB X

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 10.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014 – 2018
Table *Number of Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014 – 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	72 189	73 468	74 772	76 102	77 381
2.	Kaimana	52 473	54 165	55 503	56 882	58 404
3.	Teluk Wondama	29 098	29 791	30 490	31 072	31 769
4.	Teluk Bintuni	57 922	59 196	60 400	61 794	63 091
5.	Manokwari	154 296	158 326	162 578	166 780	170 897
6.	Sorong Selatan	42 028	43 036	43 896	45 019	46 021
7.	Sorong	78 698	80 695	82 784	84 906	86 994
8.	Raja Ampat	45 310	45 923	46 613	47 301	47 885
9.	Tambrauw	13 497	13 615	13 699	13 785	13 804
10.	Maybrat	36 601	37 529	38 377	39 191	40 102
11.	Manokwari Selatan	21 282	21 907	22 519	22 983	23 617
12.	Pegunungan Arfak	27 616	28 271	28 898	29 731	30 409
13.	Kota Sorong	218 799	225 588	232 833	239 815	247 084
Papua Barat		828 293	849 809	871 510	893 362	937 458

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 10.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014 – 2018
Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014 – 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	21 240	20 560	19 980	19 670	18 730
2.	Kaimana	9 373	9 610	9 620	9 740	9 660
3.	Teluk Wondama	11 403	11 080	11 020	11 250	10 530
4.	Teluk Bintuni	22 756	22 100	20 970	21 090	19 640
5.	Manokwari	56 716	40 010	40 280	40 310	37 720
6.	Sorong Selatan	8 374	8 700	8 710	8 790	8 760
7.	Sorong	27 267	26 690	26 830	27 720	26 100
8.	Raja Ampat	9 461	9 560	9 520	9 430	8 500
9.	Tambrauw	5 207	5 170	5 020	4 950	4 770
10.	Maybrat	13 013	14 000	13 770	13 870	13 120
11.	Manokwari Selatan	-	7 630	7 640	7 780	7 240
12.	Pegunungan Arfak	-	11 020	11 340	11 580	10 800
13.	Kota Sorong	40 655	39 240	41 110	42 200	38 880
Papua Barat		226 239	225 463	225 360	225 810	214 470

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 10.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014 – 2018
Table *Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014 – 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	64,73	64,92	65,55	66,09	66,99
2.	Kaimana	61,07	61,33	62,15	62,74	63,67
3.	Teluk Wondama	56,27	56,64	57,16	58,10	58,86
4.	Teluk Bintuni	60,40	61,09	61,81	62,39	63,13
5.	Manokwari	69,35	69,91	70,34	70,67	71,17
6.	Sorong Selatan	58,24	58,60	59,20	60,19	61,01
7.	Sorong	61,23	61,86	62,42	63,42	64,32
8.	Raja Ampat	60,86	61,23	61,95	62,35	62,84
9.	Tambrauw	49,40	49,77	50,35	51,01	51,95
10.	Maybrat	55,36	55,78	56,35	57,23	58,16
11.	Manokwari Selatan	55,32	56,59	57,12	58,08	58,84
12.	Pegunungan Arfak	53,69	53,73	53,89	54,39	55,31
13.	Kota Sorong	75,78	75,91	76,33	76,73	77,35
Papua Barat		61,28	61,73	62,21	62,99	63,74

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG**

Jl. Basuki Rahmat Km. 13,5 Sorong

E-mail: bps9107@bps.go.id

Homepage: <https://sorongkab.bps.go.id>